RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS TASIKMALAYA
TAHUN 2016 -2020

KETETAPAN
DIREKTUR UPI KAMPUS TASIKMALAYA
NOMOR : 315 /UN40.C3/KL/2016

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS TASIKMALAYA
2016

KETETAPAN
DIREKTUR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS TASIKMALAYA
NOMOR : 315 /UN40.C3/KL/2016

tentang
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS TASIKMALAYA TAHUN 2016–2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS TASIKMALAYA,

Menimbang :

a. Bahwa adanya perubahan di tataran nasional, regional, dan global saat ini dan masa yang akan datang menuntut penyesuaian Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya agar lebih meningkatkan perannya sebagai lembaga pendidikan;
b. Bahwa untuk memberikan arahan bagi kebijakan pelaksanaan dan pengembangan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2016-2020, perlu disesuaikan;
c. Bahwa untuk melaksanakan huruf a dan huruf b, perlu diterbitkan Ketetapan Direktur tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya tahun 2016-2020;

Mengingat :

1. Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 156, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 nomor 41);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2014 nomor 788);
5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 04/MPK.A4/KP/2015 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Periode tahun 2015-2020;
6. Peraturan MWA UPI PTN bh nomor 08/PER/MWA UPI/2015 tanggal 1 Desember 2015 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2016-2020;
7. Keputusan Rektor UPI Nomor 5049/UN40/KP/2015, tanggal 29 Juli

2015, tentang Pemberhentian Pejabat Pelaksana Tugas Direktur dan Wakil Direktur Kampus UPI di Daerah dan Pengangkatan Direktur dan Wakil Direktur Kampus UPI di Daerah di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;

8. Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 4925/UN40/KP/2015 tanggal 23 Juli 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Departemen, Sekretaris Departemen, dan Ketua Program Studi di Lingkungan UPI;

MEMUTUSKAN

menetapkan : KETETAPAN DIREKTUR TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS TASIKMALAYA TAHUN 2016-2020.

Pasal 1

Dengan Ketetapan Direktur ini, ditetapkan Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya tahun 2016-2020 yang selanjutnya disingkat Renstra UPI Kampus Tasikmalaya tahun 2016-2020.

Pasal 2

Renstra UPI Kampus Tasikmalaya tahun 2016-2020 memuat rencana pengembangan UPI Kampus Tasikmalaya untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sebagai tahapan pencapaian rencana pengembangan jangka panjang UPI Kampus Tasikmalaya untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2040.

Pasal 3

Sistematika Renstra UPI Kampus Tasikmalaya tahun 2016-2020 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Ketetapan Direktur ini meliputi:

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	VISI, MISI, DAN TUJUAN
BAB III	CAPAIAN KINERJA RENSTRA UPI KAMPUS TASIKMALAYA 2011-2015
BAB IV	POTENSI, PELUANG, TANTANGAN, DAN ISU STRATEGIS
BAB V	KEBIJAKAN DAN PROGRAM
BAB VI	STRATEGI IMPLEMENTASI
BAB VII	MONITORING DAN EVALUASI
BAB VIII	PENUTUP

Pasal 4

Pimpinan Unit wajib melaksanakan Renstra UPI Kampus Tasikmalaya tahun 2016-2020 sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 5

Ketetapan Direktur ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020.

Ditetapkan di Tasikmalaya
Pada tanggal 15 Agustus 2016

Direktur,

Dr. H. Nandang Rusmana, M.Pd.
NIP 196005011986031004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Tasikmalaya Tahun 2016-2020 dapat diselesaikan pada waktunya. Renstra ini dibuat dengan mengacu pada Renstra UPI 2016-2020. Renstra ini diharapkan dapat mendukung kebijakan, program, dan target UPI Tahun 2016-2020 serta Visi UPI Tahun 2025 sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dalam Bidang Pendidikan di Tataran Asia; serta menjadi acuan pengembangan UPI Kampus Tasikmalaya dalam 5 (lima) tahun ke depan sekaligus menjadi dasar evaluasi pencapaian kebijakan, program dan target pencapaian yang telah ditetapkan. Renstra ini juga sejatinya digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Kampus dan penyusunan Renstra Program Studi. Dengan demikian, Renstra ini benar-benar menjadi acuan pengembangan program UPI Kampus Tasikmalaya untuk mendukung pencapaian Renstra UPI Tahun 2016-2020 yang bermuara pada Visi UPI Tahun 2025 sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dalam bidang pendidikan di tataran ASEAN.

Tasikmalaya, Agustus 2016
Direktur UPI Kampus Tasikmalaya

Dr. H. Nandang Rusmana, M.Pd.
NIP 196005011986031004

DAFTAR ISI

KETERAPAN DIREKTUR UPI KAMPUS TASIKMALAYA 1

KATA PENGANTAR 4

DAFTAR ISI 5

BAB I PENDAHULUAN 7

A. Gambaran Umum 7
B. Landasan Filosofis 11
C. Landasan Teoritis 11
D. Landasan Hukum 12
E. Tujuan Rencana Strategis 14
F. Kerangka Pikir 14
G. Sistematika Renstra 16

BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN 18

A. Visi 18
B. Misi 18
C. Tujuan 18

BAB III CAPAIAN KINERJA RENSTRA UPI 2011 – 2015 20

A. Kinerja Kebijakan 1: Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat 20
B. Kinerja Kebijakan 2: Pemantapan Pendidikan Profesional Guru dan Profesional Lainnya 23
C. Kinerja Kebijakan 3: Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya 24
D. Kinerja Kebijakan 4: Penataan Lembaga 26
E. Kinerja Kebijakan 5: Peningkatan Citra, Kemitraan, dan Internasionalisasi 27
F. Kinerja Kebijakan 6: Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan 29

BAB IV POTENSI, PELUANG, TANTANGAN, DAN ISU STRATEGIS 32

A. Potensi, Peluang, dan Tantangan 32
    1. Akademik, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Mayarakat 32
    2. Pendidikan Profesional Guru dan Profesi Lainnya 36
    3. Manajemen Sumber Daya 38
    4. Kelembagaan 41
    5. Citra, Kemitraan, dan Internasional 42
    6. Pembinaan Kemahasiswaan 43
B. Isu Strategis 45

1. Isu Strategis Kebijakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat 45
2. Isu Strategis Kebijakan Pendidikan Profesional Guru dan Profesi Lainnya 46

3. Isu Strategi Kebijakan Sumber Daya 47
4. Isu Strategis Kebijakan Kelembagaan 50
5. Isu Strategis Kebijakan Citra, Kemitraan, dan Internasionalisasi 51
6. Isu Strategis Kebijakan Pembinaan Kemahasiswaan 52

BAB V KEBIJAKAN DAN PROGRAM 54

A. Tujuan Strategis 54
B. Sasaran Strategis 55
C. Rincian Kebijakan, dan Program Strategis 56

BAB VI STRATEGI IMPLEMENTASI 62

A. Tahapan Implementasi 62
B. Indikator dan Target Kinerja 66
C. Unit Pelaksana Kebijakan dan Program 79

BAB VII MONITORING DAN EVALUASI 110

A. Peran dan Fungsi Monitoring dan Evaluasi 110
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi 111
C. Metode Monitoring dan Evaluasi 113
D. Mekanisme Proses Monitoring dan Evaluasi 113

BAB VIII PENUTUP 114

BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

UPI Kampus Tasikmalaya merupakan salah satu Kampus UPI di daerah sebagai unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi. Kampus ini merupakan salah satu dari lima kampus UPI di daerah sebagai bagian dari sistem multikampus dan multimoda UPI sesuai dengan PP Nomor 6 Tahun 2004 tentang PT BHMN UPI. Hingga saat ini Kampus UPI Tasikmalaya menyelenggarakan dua program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Prodi PGSD) dan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Prodi PGPAUD).

Secara historis cikal bakal UPI Kampus Tasikmalaya adalah SPGN Tasikmalaya yang pada mulanya merupakan SGB Negeri (berdiri tahun 1951) yang menyelenggarakan pendidikan setingkat SLTP untuk menghasilkan calon Guru SD. Mulai tahun 1956, SGA diselenggarakan untuk menghasilkan calon guru setingkat SLTP (SMP, ST, SMEP dan SGB). Tuntutan peningkatan kualifikasi yang mengharuskan calon guru SD minimal lulusan SGA, maka sejak tahun 1961 program SGB berakhir. SGA hanya berlangsung dari tahun 1961 hingga tahun 1964 karena terjadi perubahan kembali menjadi SPGN.

SPGN Tasikmalaya berlangsung dari tahun 1964 - 1991 yang memiliki fungsi utama menyelengarakan pendidikan untuk calon guru SD dan TK. Pada akhir tahun ajaran 1991 SPG berakhir. Bersamaan dengan itu, status SPGN Tasikmalaya dari SLTA beralih fungsi menjadi Unit Pelaksana Program (UPP) FIP IKIP Bandung dengan nama Program D2 PGSD UPP Tasikmalaya. Pada tahun 1999, Presiden Republik Indonesia melalui Kepres Nomor 124 Tahun 1999 memutuskan perubahan IKIP Bandung menjadi Universitas Pendidikan Indonesia yang kini dikenal UPI. Seiring perubahan itu, Rektor UPI melalui surat keputusannya bernomor 1745/J.33/KL.02.04/2002, 27 Maret 2002, mengembangkan Program D2 PGSD UPP Tasikmalaya menjadi Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya. Kampus-kampus UPI yang berada di daerah tersebut dipimpin oleh seorang Direktur. Sejak itu, Kampus Tasikmalaya mengalami dan mengikuti proses dinamika peralihan IKIP Bandung menjadi UPI pada tahun 1999 serta peralihan UPI menjadi UPI PT BHMN pada tahun 2004. Proses peralihan tersebut lebih memantapkan *core bussines* UPI Kampus Tasikmalaya dalam menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan calon guru SD dan PAUD (dulu PGTK).

UPI Kampus Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Dadaha no. 18 (Tlp. 0265 – 331860 Kota Tasikmalaya 46115) saat ini (tahun akademik 2016/2017) dikelola oleh tata pamong yang terdiri atas Direktur, Wakil Direktur, Ketua Program Studi PGSD, Ketua Program Studi PGPAUD, Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan, Kepala Subbagian Keuangan dan Kepegawaian, serta Kepala Subbagian Umum dan Perlengkapan. Tata pamong tersebut saat ini mengelola Program Studi PGSD dan PGPAUD dengan jumlah mahasiswa 1.025 orang. Jumlah mahasiswa tersebut dilayani dengan jumlah ruang kuliah yang dimiliki oleh UPI Kampus Tasikmalaya sebanyak 16 ruang kuliah dengan ukuran 56 m^2, ditambah sebuah ruang sidang, sebuah ruang kesenian, sebuah aula dan perpustakaan serta ruang laboratorium yang difungsikan sebagai ruang kuliah.

Tenaga edukatif UPI Kampus Tasikmalaya berjumlah 33 orang, terdiri atas 5 orang bergelar Doktor (15 %), bergelar Magister 27 orang (82%), dan bergelar S1 1 orang (3%). Dalam kondisi ini, rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1:32. Dalam penyelenggaraan kegitan pendidikan dan pengajaran para dosen dan mahasiswa dibantu oleh 21 orang karyawan (Tata Usaha) dan tenaga 6 orang tenaga petugas keamanan *security*.

Dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana, Kampus Tasikmalaya memiliki Ruang administrasi terdiri dari 13 ruang dengan luas = 132,93 m^2; ruang kerja dosen ada 9 ruangan dengan luas 115,2 m^2, ruang ketua program studi terdapat dua ruangan dengan luas 20,16 m^2. Dilihat dari jumlah dosen dengan jumlah ruang, dapat dikatakan cukup memadai, ada beberapa dosen yang bekerja sama dalam suatu ruangan. Ruang dosen tersebut telah dilengkapi dengan berbagai sarana yang cukup menunjang kerja dosen, misalnya telepon lokal, meja, kursi, dan lemari arsip.

Sarana penunjang yang dimiliki oleh Kampus Tasikmalaya adalah berupa: mesjid seluas 117 m^2, aula (ruang serbaguna) seluas 435 m^2, ruang rapat direktur seluas 12 m^2, asrama mahasiswa seluas 997.5 m^2, rumah dinas karyawan sebanyak 3 ruangan seluas 36 m^2, pos satpam sebanyak 2 ruangan dengan luas 14 m^2, Laboratorium IPA seluas 135 m^2, Laboratorium PGPAUD seluas 56 m^2, ruang *micro teaching* 120 m^2, ruangan perpustakaan seluas 160 m^2, Laboratorium IPS seluas 56 m^2, Laboratorium TIK (UPInet) seluas 60 m^2, Laboratorium Bahasa seluas 56 m^2, Laboratorium Matematika seluas 56 m^2, Lapangan basket seluas 285 m^2, Lapangan bola voli seluas 180 m^2, Laboratorium Seni Tari seluas 97,5 m^2, Laboratorium Seni Musik 97,5 m^2, padepokan 112 97,5 $m^{2,}$ Ruang UKM 56 97,5 m^2, Lapangan Parkir, MCK sebanyak 15 ruang dengan luas @ 2 97,5 m^2, Ruang

Penyimpanan sebanyak 9 ruangan dengan @2 97,5 $m^{2.}$ Penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut relatif berjalan cukup baik, terencana dan terkontrol.

Anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan di UPI Kampus Tasikmalya berasal dari berbagai sumber dana rutin yaitudana BOPTN dan NonPNBP. Pengelolaan keuangan di Kampus Tasikmalaya dilaksanakan dengan prinsip keseimbangan dengan program kampus. Selain sumber dana rutin Kampus Tasikmalaya mendapatkan dana tambahan yang diperoleh melalui upaya legal dan edukatif, misalnya:

1. Penyewaan gedung atau ruangan untuk kegiatan pelatihan, penataran, workshop dan sebagainya.
2. Pengelolaan asrama untuk pemondokan mahasiswa.
3. Pelatihan guru-guru SD bekerja sama dengan UPTD dan lembaga lainnya.
4. Penyelenggaraan Seminar dan Workshop Pendidikan Dasar dan Pendidikan Anak Usia Dini.

Dengan sumber dana/anggaran yang cukup potensial sebagaimana dipaparkan di atas, selama ini seluruh program akademik mahasiswa di UPI Kampus Tasikmalaya dapat berjalan dengan normal. Hal itu ditunjukkan dengan pencapaian rata-rata IPK mahasiswa sebesar 3,42 untuk Prodi PGSD reguler. Sedangkan untuk Prodi PGPAUD belum ada lulusan.

Namun demikian, untuk melanjutkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu UPI Kampus Tasikmalaya, maka perlu dilakukan kajian dan studi evaluasi diri yang lebih akurat terhadap capaian yang sudah dan yang belum berhasil. Apakah hasil yang telah dicapai selama ini dalam berbagai aspek kehidupan UPI Kampus Tasikmalaya (penelitian, pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, dan aktivitas kema-hasiswaan) benar-benar telah proporsional, efisien dan efektif sesuai dengan potensi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimilikinya. Hasil studi evaluasi diri ini selanjutnya dijadikan landastumpu bagi penyusunan rencana strategi pemberdayaan UPI Kampus Tasikmalaya untuk lima tahun ke depan (tahun 2016-2020).

Dinamika internal UPI yang berupaya terus dalam menguatkan eksistensinya sebagai Universitas Pelopor dan Unggul Tahun 2010 di tingkat nasional serta Universitas Pelopor dan Unggul dalam bidang pendidikan di tingkat ASEAN tahun 2020 menyentuh dan menggerakan semua unit Universitas, termasuk dinamika eksistensi dan peran UPI Kampus Tasikmalaya dalam menopang gerak dan langkah UPI ke depan. Dinamika tersebut merupakan upaya dalam hal merespons dan mengantisipasi perkembangan dan

perubahan. Selain itu, UPI juga merespons berbagai dinamika eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi eksistensi dan kiprah UPI ke depan seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada kebijakan-kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan serta perubahan sosial, budaya, politik, hukum dan ekonomi.

Sejak tahun 2002, UPI Kampus Tasikmalaya membuka program S1 PGSD dalam jabatan yang disiapkan untuk pemenuhan kualifikasi S1 bagi guru-guru SD. Lahirnya UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mengharuskan guru harus berkualifikasi S1 memberikan dampak pada penyelenggaraan pendidikan calon guru termasuk calon guru SD. Untuk merespon hal tersebut, pada tahun 2006 program D2 PGSD ditutup seiring dengan dibukanya program S1 PGSD prajabatan. Sejak tahun 2006 tersebut, UPI Kampus Tasikmalaya memiliki mahasiswa reguler prajabatan dan mahasiswa studi lanjut dalam jabatan. Seiring dengan kebijakan Pemerintah tentang linieritas program studi untuk guru, maka Prodi PGSD dan Prodi PGPAUD juga menerima mahasiswa S1 ke-2.

Arah pengembangan UPI ini mendorong semua unit termasuk kampus daerah sebagai unit akademik setingkat fakultas untuk terus berbenah meningkatkan kualitasnya pada segala aspek penyelenggaraan kampus daerah. Untuk UPI Kampus Tasikmalaya, upaya ini akan memberikan bekal untuk mendorong peningkatan kapasitas kelembagaan kampus daerah.

Sejalan dengan Renstra Universitas, UPI Kampus Tasikmalaya tahun 2015 – 2020 ini beracuan pada fokus pengembangan universitas dalam 5 (lima) tahun ke depan, yaitu : (1) penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan, dan menjunjung tinggi keberagaman (2) pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional, (3) penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyeberluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat; (4) penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan, untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni; (5) peningkatan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasaran, dan keuangan), dan usaha Universitas dalam mendukung penyelenggaraan tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan Universitas; (6) pengembangan tata kelola Universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi

otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi. Renstra ini diharapkan dapat memetakan kebijakan dan program dari UPI Kampus Tasikmalaya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Sesuai dengan peran kampus daerah sebagai unit akademik UPI setingkat fakultas di daerah, maka substansi kebijakan dan program pada Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2016 -2020 yang paling utama bidang manajamen dan pengembangan SDM, pengembangan/penerapan sistem informasi manajemen, kerjasama dan kemitraan akademik; pemeliharaan dan pengembangan fasilitas, penguatan organisasi dan tata kelola, administrasi akademik, adminitrasi umum, dan pengembangan institusi. Ada pun bidang akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat/penerapan bidang ilmu lebih bersifat penguatan dan kordinasi terintegrasi dengan program studi yang terdapat di UPI Kampus Tasikmalaya.

B. Landasan Filosofis

Implementasi rencana strategis dalam mewujudkan visi UPI dilandasi oleh motto kehidupan kampus yang religius, ilmiah dan edikatif. Religius, bermakna bahwa pendidikan pada hakikatnya bertujuan membangun pribadi manusia seutuhnya (fully functioning person) yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi landasan moral, etika dan kepribadian peserta didik. Ilmiah berarti bahwa pendidikan harus membangun sikap, pengetahuan, keterampilan yang berlandaskan pada prinsip dan etika ilmiah, berupa kejujuran, kemandirian, kebebasan ilmiah, dan integritas akademis. Edukatif, berarti bahwa pendidikan berlandaskan pada keyakinan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah diraihnya keberhasilan dan terkembangnya potensi setiap peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik didasarkan pada keutuhan dalam proses pendidikan yang tujuannya mencakup keutuhan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dilandasi oleh ahklak mulia dan nilai-nilai kearifan lokal yang melekat pada falsafah hidup peserta didik.

C. Landasan Teoretis

Perguruan tinggi memerlukan arah pengembangan program untuk mencapai visi dan misinya yang dituangkan dalam rencana strategis (renstra). Rencana strategis merupakan alat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengelola kondisi saat ini dan melakukan proyeksi kondisi yang akan datang. Dengan demikian, rencana strategis

merupakan sebuah pedoman dalam pengembangan organisasi lima tahun ke depan (Kerzner, 2001)

Tantangan terbesar yang dihadapi organisasi terkait dengan rencana strategis, bukan hanya pada bagaimana memformulasikan strategi, tetapi bagaimana mengimplementasikan rencana strategis tersebut ke dalam bentuk tindakan (*Formulating a strategy has always been easier then emplementing it correctly*). Oleh karena itu, dalam menyusun rencana strategis perlu dilakukan analisa kondisi internal dan eksternal, rasional, dan sistematis.

Penyusunan rencana strategis UPI secara teoritik didasarkan pada teori *human capital.* Teori ini merupakan suatu aliran pemikiran yang menganggap manusia sebagai kapital yang sangat menentukan pertumbuhan produktivitas suatu bangsa. Melalui investasi dirinya sendiri, seseorang dapat memperluas alternatif untuk memilih profesi, pekerjaan, dan kegiatan-kegiatan lain sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Dengan demikian, menurut teori ini pendidikan merupakan salah satu bentuk inventasi sumber daya manusia yang menanamkan ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, norma, sikap, dan perilaku yang berguna bagi manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya saingnya (Mangkusubroto, 1993).

Sejalan dengan teori *human capital*, pada lima tahun ke depan pengembangan UPI Kampus Tasikmalaya diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, berdaya saing, serta berkepribadian luhur yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, baik pada level regional, nasional, maupun internasional.

D. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Perarturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelengaraan Pendidikan

Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan MWA Nomor 03/TAP/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
10. Ketetapan Majelis Wali Amanat Nomor 21/TAP/MWA UPI/2010 tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia;
11. Ketetapan Majelis Wali Amanat Nomor 003/TAP/MWA UPI/2014 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Ketetapan Majelis Wali Amanat Nomor 10/KEP/MWA UPI/2014 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2010-2015 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2015-2020;
13. Peraturan Rektor Nomor 4113/UN40/HK/2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia;
14. Ketetapan Majelis Wali Amanat UPI BHMN Nomor 08/PER/MWA UPI/2015 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016-2020;
15. Keputusan Rektor Nomor 5049/UN40/KP/2015 tentang Pemberhentian Pejabat Pelaksana Tugas Direktur dan Wakil Direktur Kampus UPI di Daerah di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2015-2019.

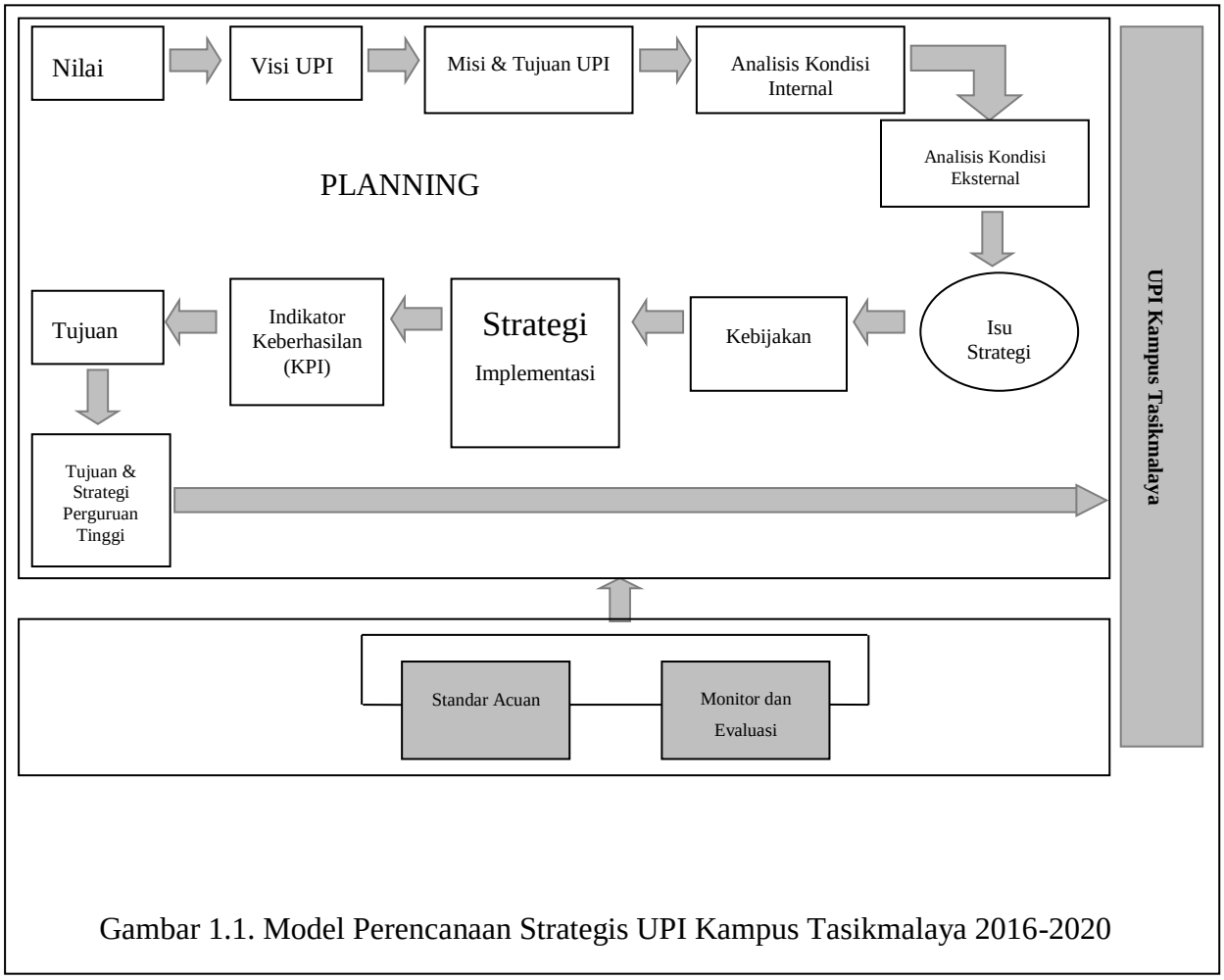
E. Tujuan Rencana Strategis

Fokus pengembangan universitas dalam 5 (lima) tahun ke depan, yaitu : (1) penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan, dan menjunjung tinggi keberagaman (2) pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional, (3) penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyeberluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat; (4) penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan, untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni; (5) peningkatan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasaran, dan keuangan), dan usaha Universitas dalam mendukung penyelenggaraan tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan Universitas; (6) pengembangan tata kelola Universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi. Keenam fokus pengembangan UPI Kampus Tasikmalaya tersebut dimaksudkan untuk mendukung ketercapaian Renstra UPI 2016-2020 dan Renstra Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek) 2015-2019, terutama kebijakan dan program Pendidikan Tinggi tentang tersedianya dan terjangkaunya layanan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, dan berdaya saing internasional. Fokus pengembangan tersebut disusun berlandas tumpu pada hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2011-2015 yang disajikan pada bagian awal setelah bagian Pendahuluan untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja selama lima tahun terakhir.

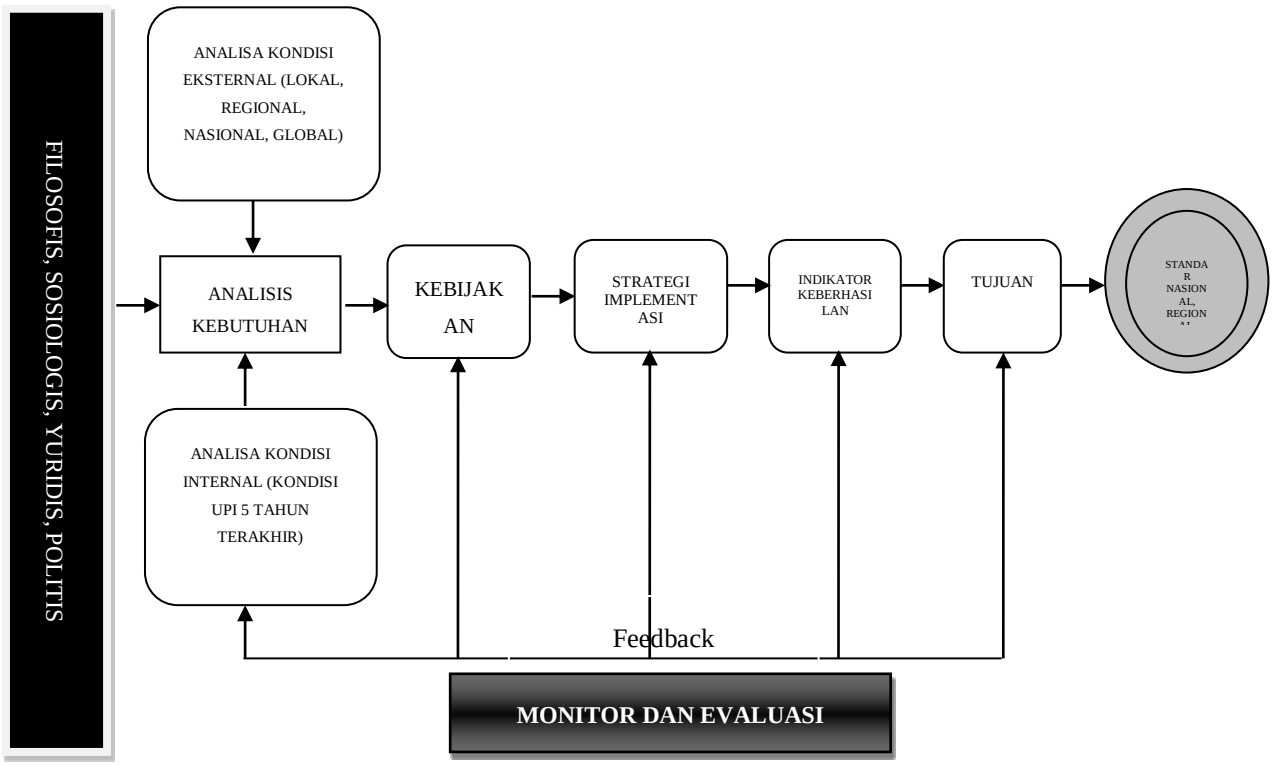
F. Kerangka Pikir

Sebagaimana rencana strategis Universitas, rencana strategis UPI Kampus Tasikmalaya 2016-2020 penyusunannya mengikuti pola alur model rencana strategis yang secara teoretik maupun empirik dapat dipertanggungjawabkan. Alur berpikir rencana strategis UPI Kampus Tasikmalaya merupakan alur proses yang menggambarkan UPI Kampus Tasikmalaya selama lima tahun ke depan. Penyusunan rencana strategis dimulai dengan melakukan refleksi terhadap nilai-nilai luhur Universitas yang mempertahankan pendidikan sebagai *core bussiness*-nya dan mengkaji rencana strategis Univesitas sebagai landasan. Selanjutnya dilakukan penyusunan visi, misi, dan tujuan sebagai dasar acuan

untuk pelaksanaan program selama lima tahun ke depan. Selain itu, dilakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal dengan memperhatikan peluang dan tantangan eksternal untuk mereposisi tujuan. Hal tersebut diorientasikan pada terpenuhinya standar-standar dalam penyelenggaraan kampus daerah sesuai dengan landasan hukum penyusunan rencana strategis UPI Kampus Tasikmalaya ini. Alur berpikir penyusunan rencana strategis ini dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2.



Gambar 1.1. Model Perencanaan Strategis UPI Kampus Tasikmalaya 2016-2020



Gambar 1.2 Kerangka Pikir Rencana Strategis UPI Kampus Tasikmalaya 2016-2020

G. Sistematika Renstra

Secara umum, struktur Renstra UPI Kampus Tasikmalaya merujuk pada Renstra UPI 2016-2020. Struktur tersebut terdiri atas delapan bab. Pada Bab I Pendahuluan yang memaparkan gambaran umum UPI Kampus Tasikmalaya, berbagai landasan penyusunan, tujuan, kerangka pikir, serta sistematika Renstra. Pada Bab II dipaparkan visi, misi, dan tujuan UPI Kampus Tasikmalaya. Pada Bab III disajikan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra 2011-2015 yang menggambarkan capaian kinerja lima tahun terakhir. Pada Bab IV disajikan analisis terhadap potensi lembaga, peluang yang tersedia, dan faktor-faktor yang yang menjadi tantangan dalam merealisasikan Renstra di masa depan, serta isu strategis yang muncul dan berkembang. Pada bagian ini, analisis dilakukan terhadap faktor-faktor yang menjadi tantangan (*threats*) UPI Kampus Tasikmalaya di masa yang akan datang, peluang (*opportunities*) yang tersedia dan diyakini dapat diperoleh oleh lembaga ini, kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki dan harus ditutupi sehingga tidak menjadi kendala dalam upaya mewujudkan cita-cita besar lembaga ini, serta kekuatan (*strengths*) yang dimiliki lembaga ini untuk dikelola sehingga menjadi daya dorong yang kuat dalam memanfaatkan peluang tadi. Hasil analisis mendalam menjadi dasar perumusan strategi,

kebijakan, dan program. Paparan tentang indikator keberhasilan kebijakan dan program kerja disajikan pula pada bagian ini, di samping paparan yang menggambarkan target tahunan yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi tersebut, pada Bab V diuraikan kebijakan dan program lembaga untuk lima tahun ke depan, sedangkan strategi dan implementasinya diuraikan pada Bab VI, serta peran, tujuan, metode, dan mekanisme monitoring dan evaluasi disajikan pada VII. Diakhiri uraian penutup pada Bab VIII.

BAB II
VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Visi

UPI Kampus Tasikmalaya merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Tasikmalaya yang secara konsisten berkiprah dalam bidang pendidikan. Dalam menanggapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, tuntutan masyarakat, dan perubahan di tingkat global, UPI Kampus Tasikmalaya mengambil inisiatif untuk mengembangkan inovasi alam bidang pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar serta bidang pendidikan lain yang relevan. Dengan memperhatikan segenap potensi dan sumber daya yang dimiliki, UPI Kampus Tasikmalaya menetapkan visi: *"Pelopor dan Unggul dalam Pendidikan Guru di Tingkat Nasional Tahun 2020."*

B. Misi

Misi UPI Kampus Tasikmalaya tidak terlepas dari misi Universitas. Adapun misi tersebut adalah:

1. menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan pendidikan guru yang profesional dan berkarakter;
2. menyelenggarakan penelitian untuk menemukan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan yang inovatif;
3. menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan penelitian inovatif untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat; dan
4. membangun jejaring dan kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

C. Tujuan

Secara umum tujuan UPI Kampus Tasikmalaya, yaitu mewujudkan UPI Kampus Tasikmalaya sebagai lembaga pelopor dan unggul dalam pendidikan guru di tingkat nasional tahun 2020. Secara rinci tujuan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. peningkatan mutu Tridharma Perguruan Tinggi;
2. peningkatan mutu kelulusan;
3. peningkatan akses bagi masyarakat untuk memperoleh layanan akademik maupun nonakademik;

4. peningkatan jangkauan akses dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan profesional pendidikan dan nonkependidikan;
5. peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM), baik itu kapasitas mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan maupun tenaga nonkependidikan untuk penguatan pelaksanaan program pengembangan Kampus UPI di Tasikmalaya;
6. penguatan dan pengembangan prodi yang aplikatif dan kontributif terhadap pencapaian pelaksanaan program pengembangan;
7. peningkatan dan penguatan pengelolaan aset yang ada di daerah sebagai sumber daya dan sumber dana bagi pelaksanaan program pengembangan;
8. penguatan dan pengembangan program kewirausahaan yang aplikatif dan kontributif bagi pemeroleh sumber dana berkelanjutan dalam pengembangan Kampus UPI di Tasikmalaya;
9. peningkatan tata kelola Kampus UPI di Tasikmalaya dengan menerapkan prinsip otonomi perguruan tinggi, antara lain: (1) akuntabilitas, (2) transparansi, (3) nirlaba, (4) penjaminan mutu, (5) efektivitas, dan (6) efisien;
10. peningkatan Kampus UPI di Tasikmalaya sebagai Universitas unggulan dan pelopor dalam bidang pendidikan dasar, baik di tingkat regional maupun nasional.

BAB III
CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2011-2015
UPI KAMPUS TASIKMALAYA

Pengembangan renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2016-2020 didasarkan pada hasil evaluasi analisis terhadap realisasi dan kinerja selama lima tahun terakhir sebagai implementasi rencana strategis UPI Kampus Tasikmalaya 2011-2015. Dengan demikian, renstra ini merupakan kesinambungan dari renstra sebelumnya. Pada bagian ini digambarkan capaian kinerja dari implementasi renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2011-2015 yang terdiri atas enam kebijakan program pengelolaan dan pengembangan UPI Kampus Tasikmalaya. Capaian keenam program tersebut, secara garis besar diuraikan sebagai berikut.

A. Kinerja Kebijakan 1: Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Di dalam kebijakan ini terdapat beberapa program yang dikelompokkan ke dalam tiga bidang besar, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Masing-masing bidang dibahas di bawah ini.

Di bidang pendidikan, ada beberapa program yang termuat dalam Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2011-2015.

1) Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal.
2) Pengembangan kultur akademik.
3) Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum.
4) Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik.
5) Pengembangan pembelajaran berbasis TIK.
6) Pengembangan arah kebijakan penelitian UPI Kampus Tasikmalaya
7) Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis penelitian dan tuntuan kebutuhan lokal.
8) Peningkatan sarana dan sumber belajar.
9) Penyediaan fasilitas penelitian serta publikasi tingkat nasional dan internasional.
10) Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian.

Capaian terkait berbagai program di atas adalah sebagai berikut:

Program peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik, baik secara internal maupun eksternal, Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2011-2015 berfokus pada akreditasi program studi oleh BAN PT, dan sertifikat ISO. Berkaitan dengan akreditasi, program studi PGSD UPI Kampus Tasikmalaya telah terakreditasi oleh BAN PT walau masih pada nilai C. Untuk target di tahun berikutnya prodi PGSD akan meningkatkan kembali nilai akreditasinya. Untuk sertifikat ISO masih dalam tahap persiapan dan pembenahan secara administrasi. Hal lain yang ditargetkan dalam peningkatan layanan mutu akademik adalah 75% mahasiswa merasa puas atas layanan Universitas. Program ini masih kurang mendapat perhatian yang serius, sehingga persentase kepuasan mahasiswa atas layanan Universitas masih belum memenuhi angka 75% sesuai target yang ingin dicapai. Target selanjutnya umtuk peningkatan layanan mutu akademik pada Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2011-2015 adalah dibukanya kembali Program Studi Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak (Prodi PGTK-sekarang PGPAUD) sebagai wadah pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pada tahun 2013 dibukalah Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (Prodi PGPAUD), dan prodi PGAUD telah menyiapkan diri dari tahun 2015 untuk melaksanakan akreditasi setelah adanya lulusan.

Program pengembangan kultur akademik dalam renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2011-2015 mencakup enam target, yakni: a) setiap program studi memiliki kelompok-kelompok kajian dalam bidang keilmuan masing-masing.; b) 80% dosen menyelenggarakan perkuliahan di atas standar proses SNP. ; c) Rata-rata kinerja PBM dosen menurut mahasiswa 3 (pada skala 4); d) Rata-rata jumlah artikel yang dihasilkan dosen pada setiap Program studi per tahun minimal 2; e) Rata-rata buku bahan ajar yang dihasilkan oleh setiap dosen pada setiap program studi per tahun 1; dan f) Setiap prodi memiliki model PLP yang berorientasi pada pengembangan 4 (empat) kompetensi guru. Dari keenam target, ada beberapa yang sudah tercapai antara lain sebesar 90% dosen telah melakukan perkuliahan sesuai dengan standar proses SNP, hasil penilaian evaluasi kinerja dosen sudah mencapai di atas 3, dan program studi sudah mempunyai model PLP yang berbasis pada orientasi pengembangan empat kompetensi guru. Kelompok kajian dalam bidang keilmuan sudah terbentuk di program studi PGSD, sedangkan di program studi PGPAUD masih dalam tahap perencanaan.Adapun target yang belum tercapai adalah masih belum dihasilkannya 1 buku bahan ajar setiap dosen per tahun.

Ketiga, peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum dalam renstra 2011-2015

adalah sebagai berikut:

1. 80 % pengguna lulusan menyatakan puas atas kinerja lulusan.
2. Tingkat kepuasan lulusan terhadap manfaat perkuliahan yang dilakukan 80% pada skala 100.
3. 70 % masa tunggu lulusan dibawah 2 tahun.
4. 85% lulusan memperoleh IPK diatas 3,3 pada skala 4.
5. 32 lulusan S1 melanjutkan studi lanjut.
6. 95 % mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu dalam 4 tahun.

Keempat, Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik. Pada aspek ini yang ditargetkan adalah 90% kompetensi pengajar sudah memenuhi persyaratan kualifikasi akademik sebagai dosen. Dalam hal ini target sudah tercapai, yakni hingga 97%. Berikut gambaran kualifikasi akademiknya: dari 33 dosen, lima orang doktor, 27 magister, dan hanya 1 orang yang masih sarjana (sedang proses kuliah S2). Selain itu, terdapat tiga orang magister yang sedang melanjutkan studi S3. Sedangkan pada tenaga pendukung akademik secara keseluruhan masih belum memenuhi kualifikasi optimal di atas 90%, hal ini dikarenakan hampir 60% masih belum berkualifikasi S1. (Magister = 1 orang; Sarjana = 4 orang; Diploma = 2 orang; SMA = 4 orang).

Pengembangan pembelajaran berbasis TIK. Target yang diharapkan antara lain adalah:

a) 75% pembelajaran pada setiap program studi sudah memanfaatkan ICT;
b) Tersedianya perangkat dan sistem perkuliahan berbasis internet (*e-learning*) pada tingkat kampus dan tingkat masing-masing prodi.
c) Terlengkapinya sarana laboratorium, *micro teaching* dan sumber belajar yang berorientasi karakteristik program studi;

Pada aspek ini proses pembelajaran di kelas secara keseluruhan sudah menggunakan berbagai media penunjang seperti infokus, laptop, internet dan lain-lain. Namun dalam hal pemanfaatan sistem perkuliahan menggunakan e-learning masih belum dilaksanakan. Selanjutnya terkait sarana berupa berbagai laboratorium yang menunjang pada proses pembelajaran sudah terpenuhi, terbukti dengan adanya laboratorium IPA, Matematika, Bahasa, IPS, Micro Teaching, Seni, Lab TIK, dan Lab PAUD.

Capaian dalam aspek penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah dan menyelenggarakan seminar di UPI Kampus Tasikmalaya sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan agar mencapai persentase yang lebih ideal, yakni di atas 90% dalam penelitian, pengabdian dan publikasi ilmiah serta aktivitas kegiatan seminar guna

menunjang pengembangan keilmuan. Penelitian dosen UPI Kampus Tasikmalaya dari kurun waktu 2011-2015 hanya menghasilkan 32 buah penelitian dari jumlah dosen 33 orang. Artinya apabila setiap dosen diharuskan menghasilkan 1 penelitian setiap tahunnya, idealnya dihasilkan sebanyak 99 penelitian, dengan kata lain baru tercapai sekitar 33% dari target ideal. Penelitian dosen juga belum didasarkan pada *road map* penelitian yang ajeg sehingga kurang membangun kepakaran para dosen. Pengabdian dosen UPI Kampus Tasikmalaya dari kurun waktu 2011-2015 hanya menghasilkan 16 buah pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, baik bidang penelitian maupun pengabdian masih perlu upaya dan kerja keras yang direncanakan secara komprehensif dan direalisasikan dengan konsisten serta memaksimalkan seluruh aspek daya dukung lembaga untuk meningkatkannya.

Publikasi ilmiah berupa artikel yang dimuat dalam jurnal civitas akademik UPI Kampus Tasikmalaya masih terbilang rendah, dari kurun waktu 2011-2015 hanya menghasilkan 17 artikel jurnal. Selain itu, belum ada artikel yang dimuat dalam jurnal nasional terakreditasi di tingkat nasional, apalagi jurnal bereputasi (terindeks scopus, ISI Thompson, dll) di tingkat internasional. Kemudian, keterlibatan dosen berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan seminar sebagai pemakalah masih belum optimal. Sejumlah besar dosen lebih banyak yang ikut serta dalam kegiatan seminar tanpa mempertimbangkan kesesuaian dengan *roadmap* penelitian yang bersangkutan. Seminar-seminar yang diselenggarakan oleh UPI Kampus Tasikmalaya sudah cukup baik, namun masih perlu dilakukan dengan lebih komprehensif dan terencana sesuai dengan standar yang memadai serta arah pengembangan lembaga.

B. Kinerja Kebijakan 2: Pemantapan Pendidikan Profesional Guru

a. Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:
   1) Pengembangan sistem pendidikan profesional guru;
   2) Penyelenggaraan program pendidikan profesional guru;

b. Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:
   1) Pengembangan sistem pendidikan profesional guru:
      (a) Tersedianya perangkat kurikulum pendidikan profesional guru untuk setiap Program studi yang sudah menghasilkan lulusan;
      (b) Tersedianya panduan penyelenggaraan pendidikan guru sesuai dengan tuntutan profesionalisme;

(c) Terdapatnya paling sedikit 80% dosen pada tiap program studi yang memiliki kualifikasi standar sebagai dosen pengajar program pendidikan profesi guru;
(d) Tersedianya empat sarana dan prasarana yang menunjang penye-lenggaraan pendidikan profesional guru;
(e) Tersedianya sistem penilaian kompetensi dan kinerja profesional guru secara berkelanjutan;

2) Penyelenggaraan program pendidikan profesional guru yang dirujuk pada tingkat nasional:
(a) Terbentuknya jejaring kemitraan dengan lembaga penyelenggara pendidikan termasuk sekolah;
(b) Terakreditasinya program pendidikan profesi guru oleh BAN-PT;
(c) Terpublikasikannya 10 temuan-temuan model pendidikan profesional guru secara berkelanjutan;

Pengembangan sistem pendidikan professional guru di UPI kampus Tasikmalaya masih belum dapat direalisasikan karena beberapa faktor penunjang yang belum terpenuhi antara lain dosen yang memenuhi kualifikasi sebagai pengajar program profesi guru masih di bawah 80% untuk setiap program studi yang ada di UPI Kampus Tasikmalaya, akreditasi program studi masih C untuk PGSD dan PGPAUD belum terakreditasi, belum terpetakan dan terkelolanya asrama yang layak yang diorientasikan untuk penyelenggaraan PPG, belum tersusunnya panduan penyelenggaraan berikut kurikulum programnya.

C. Kinerja Kebijakan 3: Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

a. Peningkatan mutu kinerja manajemen SDM, keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;
b. Peningkatan penerapan sistem informasi manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi UPI terintegrasi berbasis TIK;
c. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, unit kerja, laboratorium, dan *ICT*;
d. Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan setiap program studi dan Universitas;
e. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi);

f. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

a. Prinsip *GoodUniversity Goverment* (GUG) dapat diterapkan pada manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/*ICT*;
b. Sistem manajemen terintegrasi berbasis *ICT* secara efektif diterapkan pada setiap manajemen tingkat kampus daerah dan seluruh program studi;
c. Pola koordinasi antarfungsi unsur tata pamong tengah dibangun ke arah yang lebih efektif dan efisien;
d. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas:
    1) Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan;
    2) 90 % sumber daya dosen memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2;
    3) Sekitar 20 % dosen memiliki kualifikasi doktor;
    4) Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 20%;
    5) Kapasitas *ICT* meningkat 20%;
e. Paling sedikit 90% dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan kampus daerah dan profesi;
f. Pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) terlaksana secara periodik namun perlu penyelenggaraan yang lebih *reliabel* dan profesional dalam implementasinya;
g. Kesejahteraan pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) meningkat sesuai target;

Dalam Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2011-2015, upaya peningkatan mutu manajemen dan sumber daya manusia di UPI Kampus Tasikmalaya telah meliputi sumber daya manusia, asset dan fasilitas, serta keuangan, meski terdapat beberapa hal yang perlu dioptimalkan dalam implementasinya; teknologi informasi dan komunikasi, serta perpustakaan perlu ditunjang dengan pemeliharaan dan optimalisasi penggunaannya oleh civitas akademik dan non-akademik. Semua program dalam kebijakan ini masih banyak yang belum tercapai dengan optimal sehingga program-program dalam kebijakan ini masih harus mendapat perhatian pula dalam Renstra 2016-2020. Capaian dalam kebijakan ini dapat dilihat dalam paparan berikut ini.

Pertama, keadaan sumber daya manusia UPI Kampus Tasikmalaya pada tahun

2015 terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan (tendik), dengan jumlah dosen 27 dosen tetap dan 6 dosen tidak tetap. Tenaga kependidikan berjumlah 11 orang, yang terdiri atas 6 pegawai tetap (PNS) dan 5 pegawai tidak tetap (honorer). Berdasarkan kualifikasi pendidikan, dosen UPI Kampus Tasikmalaya terdiri atas 1 orang yang berpendidikan S-1, 27 orang yang berpendidikan S-2, dan 5 orang yang berpendidikan S-3 (15% dari jumlah total dosen). Berdasarkan jabatan fungsionalnya, dosen UPI Kampus Tasikmalaya terdiri atas 8 Lektor Kepala, Lektor, Asisten Ahli, Tenaga Pengajar. Bila dilihat dari target yang diharapkan dalam renstra 2011-2015.

Kedua, peningkatan dukungan fasilitas dan infrastuktur TIK terhadap seluruh proses akademik dan manajemen karena ditunjang oleh pengembangan Universitas berjalan dengan baik, namun perlu optimalisasi dalam pemeliharaan serta penggunaannya. Demikian halnya dengan perpustakaan, perlu langkah strategis untuk mengoptimalkan fungsi dan kedudukannya sebagai jantung lembaga akademik melalui program yang relevan.

D. Kinerja Kebijakan 4: Penataan Kelembagaan

Kebijakan penataan kelembagaan dalam Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2011-2015 mencakup empat program: a) Penataan organisasi kampus daerah sesuai dengan AD/ART, renstra, dan kebijakan UPI serta peraturan perundang-undangan; b) Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi; c) Peningkatan kualitas pengelolaan kampus daerah untuk mendukung pelaksanaan tridharma yang berdaya saing dan akuntabel; dan d) Penguatan tata pamong dan tata kelola kampus daerah. Keempat program tersebut telah tercapai dengan baik sesuai target yang ingin dicapai. Capaian dari program-program tersebut diuraikan sebagai berikut.

Program pertama, yakni penataan organisasi kampus daerah sesuai dengan AD/ART, renstra, dan kebijakan UPI serta peraturan perundang-undangan sudah terlaksana. Pembentukan tata pamong dan tata kelola UPI Kampus Tasikmalaya yang dilakukan oleh Direktur UPI Kampus Tasikmalaya telah dilaksanakan untuk menunjang kebutuhan dan mendukung visi dan misi universitas. Namun demikian target penyelenggaraan program S2 Pendidikan Dasar dan S2 PAUD, tidak terealisasi karena belum ditunjang dengan SDM dan infrastruktur yang memadai.

Program yang kedua, yakni peningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi. Program ini dapat terealisasi dengan tersosialisasikannya

struktur organisasi dan statuta universitas dan kampus daerah kepada setiap unit kerja dan program studi. Sosialisasi struktur organisasi merupakan aktivitas yang secara berkelanjutan dilakukan oleh Direktur UPI Kampus Tasikmalaya hingga semua pemangku jabatan dalam struktur organisasi UPI Kampus Tasikmalaya bekerja dengan cukup baik sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

Program ketiga, yakni peningkatan kualitas pengelolaan kampus daerah untuk mendukung pelaksanaan tridharma yang berdaya saing dan akuntabel. Program ini dapat terealisasi dengan terbentuknya danterlaksananya sistem dan panduan (SOP) mekanisme kinerja tata pamong dan tata kelola kampus daerah berbasis sistem penjaminan mutu.

Program yang keempat, yakni penguatan tata pamong dan tata kelola kampus daerah. Program ini dapat terealisasi dengan terselenggaranya pelatihan dan lokakarya minimal satu kali dalam setiap tahun untuk peningkatan kinerja tata pamong dan tata kelola.

Pelaksanaan program-program kerja pada kelembagaan UPI Kampus Tasikmalaya maupun prodi dilakukan dengan kadar akuntabilitas, transparansi dan tanggung jawab yang tinggi dari semua unit kerja untuk mewujudkan tercapainya visi, misi dan tujuan UPI Kampus Tasikmalaya. Semua anggota tupoksi pada tata pamong dapat bekerja dengan baik sesuai dengan kewenangan tugasnya. Dengan demikian, melalui tata pamong dengan mengedepankan rasa tanggungjawab yang sama, semua melaksanakan misi UPI Kampus Tasikmalaya, berbagai jenis pekerjaan dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

E. Kinerja Kebijakan 5: Peningkatan Citra, Kemitraan, dan Internasionalisasi

Kebijakan 5 dalam Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2011-2015 difokuskan pada peningkatan citra, penguatan kemitraan, dan pengembangan kegiatan internasionalisasi Universitas. Pelaksanaan program-program tersebut ditopang oleh berbagai pihak dari mulai prodi hingga unit-unit kerja yang berada di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya. Program ini sudah dapat dikatakan tercapai dan terlaksana, walaupun dalam beberapa hal, terutama terkait kemitraan dan internasionalisasi masih perlu pembenahan. Capaian program dalam kebijakan ini dapat dilihat dalam uraian berikut.

Pertama, pengokohan keunggulan kampus daerah yang ditopang oleh keunggulan spesifik pada masing-masing program studi, bertahap dapat terealisasi dilihat dari upaya dihasilkannya produk unggulan akademik berbasis inovasi pembelajaran, yakni dibangunnya museum SR pada tahun 2013. Museum SR ini dibangun sebagai sarana inovasi pembelajaran para dosen dan mahasiswa juga segenap civitas akademika UPI

Kampus Tasikmalaya serta masyarakat pada umumnya, dalam mengenal lebih jauh pendidikan di masa lampau untuk dijadikan pelajaran dan cerminan pendidikan di masa sekarang dan yang akan datang. Program dari museum SR ini di antaranya pembuatan film dokumenter bertema pendidikan yang dikelola oleh para mahasiswa, dosen, serta dibantu oleh staf karyawan. Dua film yang telah dipublikasikan mendapat respon baik dari masyarakat, terutama di kalangan para pendidik dan para siswa.

Pada tahun 2015 UPI Kampus Tasikmalaya meningkatkan kembali program pengokohan keunggulan kampus daerah dengan dibangunnya Pusat Kajian dan Pemberdayaan Guru (PKPG). Program PKPG ini telah banyak membantu lembaga dalam meningkatkan citra, kemitraan, dan internasionalisasi universitas. PKPG dibangun untuk mewadahi kebutuhan di masyarakat tentang peningkatan kualitas dan profesionalisme guru khususnya guru SD dan PAUD. Hadirnya PKPG telah sedikit demi sedikit menghilangkan *pameo* di daerah seakan-akan eksistensi kampus bagaikan menara gading yang sulit bersentuhan dengan realita praksis pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai program yang telah dilakukan oleh PKPG yakni berbagai workshop pembelajaran bagi para guru dan mahasiswa. Selain itu PKPG pun melakukan terobosan dengan mencoba menjalin jejaring kemitraan dengan pusat kajian pendidikan GIG Singapore. Pada ahir tahun 2015 tim PKPG melakukan studi banding ke GIG Singapore dan menjalin jejaring kemitraan dengan mengadakan kerjasama paket program yang akan dijalankan oleh PKPG dan GIG. Untuk tahun berikutnya MoU dengan GIG menjadi target utama PKPG dalam upaya meningkatkan citra, kemitraan, dan internasionalisasi universitas.

Kedua, perluasan dan implementasi kerjasama dengan pemerintah daerah cukup dapat terealisasi dengan baik. Program kerjasama dalam penyelenggaraan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah dilakukan oleh kedua program studi yang ada di UPI Kampus Tasikmalaya. Program kerjasama dengan SD Mitra dan TK Mitra bertahap telah dilakukan dengan cukup baik oleh kedua program studi. Pelaksanaan KKN pun tiap tahun dilakukan atas dasar kerjasama bersama pemerintah daerah. Bahkan untuk target tahun berikutnya akan diadakan MoU dengan pemerintah kota Tasikmalaya dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) demi membangun daerah kota Tasikmalaya melalui peningkatan kualitas pendidikan.

Ketiga, peningkatan kontribusi program studi dalam pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, telah terealisasi dengan baik melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dan

mahasiswa. Program pengabdian tersebut di antaranya adalah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa (HIMA) PGSD dan HIMA PGPAUD, dan telah menjadi agenda tahunan HIMA. Selain itu program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen, diantaranya pemberdayaan masyarakat melalui program Komunitas Wanita Tani (KWT), program pemberdayaan masyarakat wirausaha, program keluarga harapan, dan program-program lainnya yang dilakukan demi meningkatnya kualitas masyarakat daerah.

Keempat, pengokohan komitmen kampus daerah sebagai kampus religius yang larut dalam nilai-nilai universal Islam di kota Tasikmalaya sebagai kota santri. Program ini telah dapat terealisasi dengan cukup baik dengan tersedianya program dan fasilitas keagamaan yang proporsional dan representatif, walaupun dalam aspek pemeliharaan fasilitas dan konsistensi program masih perlu pembenahan.

Kelima, pengembangan kegiatan-kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional. Program ini telah berjalan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan diselenggarakannya Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Seminar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Kegiatan seminar ini mendapat apresiasi yang baik dari para guru SD dan PAUD, terlihat dari antusiasme para peserta yang mengikuti seminar. Hal lain yang dilakukan adalah forum ilmiah yang dilakukan oleh para mahasiswa, diantaranya adalah seminar pendidikan dalam forum musyawarah wilayah I ikatan mahasiswa PGSD dan forum ikatan mahasiswa pendidikan anak usia dini se-indonesia. Untuk penyelenggaraan kegiatan ilmiah tingkat internasional masih dalam tahap rancangan, dan akan menjadi target pencapaian pada tahun berikutnya.

F. Kinerja Kebijakan 6: Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan

Kebijakan ini mencakup empat program besar, yakni (1)pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi di tingkat internal universitas, daerah, dan nasional; (2)pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan; (3)pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa; (4)peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan akses memperoleh beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan/atau kurang beruntung secara ekonomi. Keempat program ini sudah berhasil dilaksanakan, walaupun masih harus terus ditingkatkan di masa yang akan datang. Capaian terkait masing-masing program dapat dilihat dalam uraian berikut.

Pertama, pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai

kompetisi di tingkat internal universitas, daerah, dan nasional telah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini nampak dari berbagai kompetisi yang diikuti oleh para mahasiswa seperti pemilihan mahasiswa berprestasi yang rutin diikuti setiap tahun oleh mahasiswa UPI Kampus Tasikmalaya. Untuk mengikuti pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat universitas, terlebih dahulu mahasiswa UPI Kampus Tasikmalaya mengikuti seleksi tingkat kampus daerah, bahkan pada tahun 2015 seleksi mahasiswa berprestasi dilaksanakan mulai dari tingkat program studi. Ini mengindikasikan adanya penyeleksian yang cukup ketat demi mencapai kualitas yang lebih baik lagi. Selain mawapres yang melibatkan kemampuan penalaran, mahasiswa UPI Kampus Tasikmalaya mengikuti berbagai kompetisi di tingkat universitas dan daerah yang melibatkan kemampuan seni dan olahraga seperti Pekan Olahraga Mahasiswa, Festival Music, Lomba Baca Pusi Sanggar Sastra Tasik, Lomba Tulis Naskah Drama dan kegiatan lainnya. Kegiatan tersebut didukung dengan hadirnya berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berkembang di UPI Kampus Tasikmalaya seperti Teacher Music Comunity (TMC), Arena Komunitas Seni Sastra (AKSARA), Teater CAGUR, BSO Olahraga dan UKM lainnya yang mewarnai dinamika kehidupan kampus. Namun untuk kompetisi tingkat nasional masih perlu mendapat perhatian serius dan menjadi prioritas pada program-program di tahun-tahun berikutnya.

Kedua, pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan telah dapat terlaksana dengan baik dengan tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan. Hal ini terealisasi dengan tertatanya organisasi kemahasiswaan yang terdiri dari: 1) MPM REMA UPI Kampus Tasikmalaya; 2) BEM REMA UPI Kampus Tasikmalaya; 3) DPM REMA UPI Kampus Tasikmalaya; 4) HIMA PGSD; 5) HIMA PGPAUD; 6) UKM Pramuka; 7) UKM Teater Cagur; 8) UKM Koperasi Mahasiswa; 9) UKM Aksara (Area Komunitas Seni Sastra); 10) UKM Protokoler Bumi Siliwangi; 11) UKM Pecinta Alam Mapak Raya; 12) UKM Musik TMC; 13) UKM BKC; 14) BSO UKDM; 15) BSO BAQI (Baca Al-Qur'an Intensif); 16) BSO Paduan Suara; 17) BSO Komunitas Bahasa; 18) BSO Futsal; dan 19) BSO Seni Tari D'Krest. Pada tahun 2014 seiring adanya program studi baru, organisasi kemahasiswaan pun semakin berkembang dengan terbentuknya Himpunan Mahasiswa (HIMA) PGPAUD dan HIMA PGSD. Adanya HIMA lebih memberikan warna untuk pengembangan keorganisasian para mahasiswa sesuai bidang kajiannya masing-masing. Lembaga UPI Kampus Tasikmalaya berupaya mengoptimalkan minat dan bakat mahasiswa dengan ragam kegiatan

kemahasiswan yang tergabung dengan berbagai Organisasi Mahasiswa (Ormawa) tersebut. Untuk kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan, lembaga UPI Kampus Tasikmalaya telah menyediakan ruangan untuk Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM), walaupun masih kurang memadai untuk menampung banyaknya organisasi mahasiswa yang ada di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya. Pembangunan gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) menjadi target prioritas pada tahun yang akan datang.

Ketiga**,** pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa telah terealisasi dengan cukup baik. Hal ini tercermin dari meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa dari tahun ke tahun yang cukup signifikan. Pada tahun 2014 hanya 10 proposal yang diajukan, sedangkan pada pada tahun 2015 mencapai 50 proposal program kreativitas mahasiswa dan program mahasiswa wirausaha diajukan para mahasiswa. Hal ini mengindikasikan adanya gairah yang cukup besar dari para mahasiswa untuk berkembang lebih baik dan bimbingan para dosen untuk terus meningkatkan kualitas para mahasiswa guna pengembangan karirnya. Namun demikian program ini harus terus ditingkatkan, dan menjadi prioritas utama UPI Kampus Tasikmalaya pada program-program di tahun-tahun yang akan datang.

Keempat, peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan akses memperoleh beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan/atau kurang beruntung secara ekonomi. Program ini telah terealisasi dengan cukup baik dengan beberapa jenis beasiswa yang diterima oleh UPI Kampus Tasikmalaya untuk selanjutnya ditindaklanjuti kepada mahasiswa. Beberapa pelayanan beasiswa seperti Beasiswa PPA/BBM, Beasiswa Bank Mandiri, Beasiswa DPU-DT, Beasiswa Gudang Garam, Beasiswa BNI 46, BIDIKMISI, Supersemar, Beasiswa Pemrov Jabar dan beasiswa lainnya dapat diakses dengan cukup mudah oleh para mahasiswa. Pelayanan mahasiswa yang dilaksanakan dikoordinasikan dengan pihak kemahasiswaan di UPI Pusat.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa program renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2011-2015 sebagian besar sudah tercapai. Namun demikian, beberapa program yang esensial untuk kemajuan universitas masih perlu mendapat perhatian. Selain itu, satu hal yang perlu menjadi perhatian dalam Renstra 2016-2020 adalah pengembangan sistem data yang akurat, yang dapat membantu universitas dalam melaksanakan dan mengevaluasi program yang dicanangkan.

BAB IV
POTENSI, PELUANG, TANTANGAN, DAN ISU STRATEGIS

Untuk memastikan kondisi objektif UPI Kampus Tasikmalaya baik secara internal maupun eksternal dilakukan Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, and Threath). Sejalan dengan kebijakan pada Rencana Strategis UPI 2011-2015, analisis SWOT dilakukan terhadap bidang: (1) akademik, penelitian, dan pengabdian kepadamasyarakat; (2) pendidikan profesional guru dan profesi lainnya; (3) manajemen sumberdaya; (4) kelembagaan; (5) citra, kemitraan, dan internasionalisasi; dan (6) pembinaan kemahasiswaan. Analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan aktual pada keenam bidang tersebut memberikan arah kebijakan untuk mengembangkan UPI di masa yang akan datang.

A. Potensi, Peluang, Dan Tantangan

1. Akademik, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kekuatan

a. UPI Kampus Tasikmalaya telah memiliki dua Program Studi jenjang sarjana (S1), terdiri atas Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD).

b. Prodi-prodi bidang kependidikandasaran di kampus daerah mendukung keunggulan UPI sebagai Universitas yang *core bussiness*-nya menghasilkan guru-guru.

c. Prodi PGSD telah mengantongi akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) peringkat C berdasarkan surat keputusan Nomor 010/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/VI/2013.

d. Prodi PGPAUD masuk dalam daftar lima program studi S-1 dalam proses akreditasi BAN-PT.

e. UPI Kampus Tasikmalaya menerbitkan Jurnal Saung Guru dan Pedadidaktika.

f. Atmosfer budaya penelitian di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan raihan dana yang bersifat kompetitif

dan banyaknya jumlah judul penelitian yang didanai oleh Universitas dan Dikti.

g. Fasilitas fisik yang memadai untuk menunjang kegiatan akademik berupa ruang kuliah dan laboratorium pada setiap kelompok bidang keilmuan di UPI Kampus Tasikmalaya.
h. Kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen semakin meningkat dari segi kuantitas dan kualitas, hal ini didorong oleh program pengembangan dosen Universitas yang dapat diikuti oleh dosen UPI Kampus Tasikmalaya dengan tanpa pembedaan akses dan pelayanan.
i. Kualifikasi akademik dosen sudah semakin meningkat dengan bertambahnya jumlah dosen berkualifikasi S3 (doktor) di UPI Kampus Tasikmalaya.
j. Kedudukan kampus daerah dalam statuta Universitas semakin kokoh, bahkan proyektif sehingga bisa menjadi pijakan untuk mengembangkan penyelenggaraan universitas multikampus.
k. Posisi UPI Kampus Tasikmalaya yang terletak di Kota Tasikmalaya berperan dalam memperluas jangkauan pelayanan Universitas khususnya di Provinsi Jawa Barat (priangan timur).
l. Jumlah program kemitraan dan lembaga mitra, baik di dalam maupun luar negeri semakin bertambah.
m. Keterlibatan dosen dalam asosiasi profesi sejenis di tingkat nasional.
n. Keberadaan Pusat Kajian dan Pemberdayaan Guru (PKPG) sebagai *center of excellent*.

Kelemahan

a. Progam studi PGSD yang masih berakreditasi C dan program studi PGPAUD yang belum terakreditasi menjadi kelemahan dalam menangkap berbagai peluang yang mensyaratkan akreditasi minimal B.
b. Fasilitas pendukung kegiatan akademik seperti perpustakaan, lingkungan belajar, laboratorium micro teaching dan lab-lab bidang ke-SD-an dan ke-PAUD-an perlu peningkatan dan pengembangan untuk menunjang kinerja akademik yang lebih berkualitas.

c. Koordinasi pengembangan kurikulum program studi yang sama di UPI Kampus Tasikmalaya dengan kampus UPI lainnyabelum sinergis sehingga menghambat pengembangan dan implementasi kurikulum.
d. Kinerja LPPM di UPI Kampus Tasikmalaya belum mampu memfasilitasi dengan baik kegiatan penelitian, pengabdian serta kegiatan pusat kajian oleh dosen.
e. Rasio jumlah penelitian dengan jumlah dosen masih rendah.
f. Kegiatan seminar internasional, kerjasama internasional atau partisipasi dalam kegiatan internasional oleh dosen dan mahasiswa masih kurang.
g. Publikasi karya ilmiah dosen baik nasional atau internasional masih kurang dalam bentuk artikel jurnal, seminar, atau buku.
h. Kualitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum menunjang inovasi dalam orientasi keilmuan dan profesionalitas.
i. Kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah terstandar dan bereputasi tinggi, terutama dalam bahasa internasional masih belum memadai.
j. Belum memadainya manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
k. Belum ajegnya *roadmap* penelitian civitas akademik.

Peluang

a. Meningkatnya minat masyarakat untuk menempuh pendidikan di UPIKampus Tasikmalaya.
b. Berbagai bentuk kerja sama dan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sangat terbuka, baik di tingkat nasional maupun internasional.
c. Muncul dan berkembangnya program-program unggulan yang ditawarkan pemerintah untuk merespons globalisasi akademik yang semakin meningkat.
d. Tuntutan terhadap peningkatan kualifikasi seorang pendidik makin meningkat, seiring dengan perkembangan teknologi serta pemenuhan kebutuhan akan tenaga profesional dalam bidang kependidikan.
e. Tersedianya dana penelitian dan PkM dalam berbagai skema, yang ditawarkan oleh berbagai lembaga di dalam maupun di luar UPI.

f. Terbukanya peluang kerjasama dalam bidang penelitian dan PkM dengan Universitas dan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
g. Dibentuknya Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dan Ditjen Pendidikan Guru memberi peluang kepada UPI Kampus Tasikmalaya untuk bisa berkiprah lebih banyak terkait penelitian, pengembangan, dan PkM dalam bidang pendidikan dasar dan menengah serta penguatan kompetensi guru.
h. Bergabungnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan Kementerian Riset dan Teknologi dalam sebuah kementerian baru yang memberikan peluang dalam peningkatan jumlah dana penelitian dan PkM di perguruan tinggi.
i. Meningkatnya tawaran publikasi hasil penelitian dan PkM.
j. Tuntutan *stakeholders* menjadi tantangan bagi UPI Kampus Tasikmalaya untuk bisa melakukan penelitian dan PkM yang bisa memenuhi harapan mereka.
k. Beberapa isu global menuntut UPI Kampus Tasikmalaya untuk dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam menyelesaikan isu-isu tersebut.

Tantangan

a. Masyarakat pengguna menuntut mutu lulusan dengan kualifikasi tinggi.
b. Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat dapat membantu pola pendidikan konvensional dengan *e-learning* dan *e-journal*.
c. Beralihnya status Universitas Siliwangi (Unsil) dari perguruan tinggi swasta (PTS) menjadi perguruan tinggi negeri (PTN) di Tasikmalaya yang berpotensi menarik minat calon mahasiswa.
d. Menjamurnya program studi kependidikandasaran yang kualifikasinya masih dipertanyakan, sedangkan masyarakat belum memiliki pengetahuan yang baik terhadap kualitasprogram studi tersebut.
e. Tuntutan yang tinggi terhadap UPI Kampus Tasikmalaya dari masyarakat atau pemerintah daerah untuk memiliki konstribusi terhadap pembangunan di daerah masing-masing terutama bidang pendidikan.

f. UPI Kampus Tasikmalaya dituntut untuk bisa mengikuti dan menjalankan proses penjaminan mutu eksternal seperti BAN PT.
g. UPI Kampus Tasikmalaya dituntut untuk menjaga citra sehingga menuntut pengembangan kampus daerah yang searah dengan Universitas.
h. Peraturan pemerintah tentang kelas jauh atau pendidikan di luar domisili sering mengganggu eksistensi UPI Kampus Tasikmalaya sebagai salah satu kampus UPI di daerah yang berpengaruh terhadap lulusan.
i. Kualifikasi guru PNSmensyaratkanadanya kepemilikan sertifikat profesi sehingga menuntut pelaksanaan PPG di UPI Kampus Tasikmalaya.

2. Pendidikan Profesional Guru dan Profesi Lainnya

Kekuatan

a. Telah terselenggaranya PPG di Universitas sehingga memudahkan pencangkokan penyelenggaraan PPG di UPI Kampus Tasikmalaya.
b. Tersedianya dokumen re-desain pendidikan guru menjadi pedoman dalam pengembangan dan implementasi kurikulum 2013 UPI.
c. Pendidikan profesi guru merupakan salah satu misi Universitas Pendidikan Indonesia yang perlu diimplementasikan di UPI Kampus Tasikmalaya sebagai salah satu perogram unggulan lembaga.
d. Dialokasikannya dana penelitian terkait pendidikan profesi guru.
e. Tersedianya asrama dan sekolah laboratorium sebagai sarana penunjang penyelenggaraan PPG.

Kelemahan

a. Lemahnya pemahaman tentang perubahan kurikulum serta sinergitas pengembangannya antar program studi sejenis di UPI Bumi Siliwangi dan kampus daerah.
b. Belum menunjangnya akreditasi kedua program studi di UPI Kampus Tasikmalaya sebagai penyelenggara program profesi guru.
c. Belum semua dosen memenuhi kualifikasi, serta banyaknya dosen senior yang akan memasuki masa pensiun mengakibatkan berkurangnya SDM di UPI Kampus Tasikmalaya secara signifikan.

d. Kurang responsifnya sivitas akademika dan birokrasi terhadap kebijakan dalam melihat peluang perubahan.
e. Belum ajegnya *road map* penelitian tentang profesi guru yang berpengaruh terhadap kuatitas dan kualitas program.

Peluang

a. Berlakunya peraturan perundangan terkait (kurikulum/sistem) penyelenggara pendidikan tinggi.
b. Tingginya kepercayaan masyarakat pendidikan terhadap UPI sebagai Universitas dengan *core bussiness* dalam bidang pendidikan.
c. Terbukanya peluang dan keleluasaan pengembangan program PPG di UPI Tasikmalaya seiring dengan kebijakan dan rencana stategis Universitas dalam hal pengembangan dan sistem pengelolaan kampus daerah.
d. Terbukanya peluang peningkatan pendapatan UPI Kampus tasikmalaya sebagai bentuk anggaran.
e. Semakin meningkatnya permintaan tenaga pendidik dan kependidikan yang tersertifikasi.
f. Terbukanya peluang kerja sama dengan para pemangku kepentingan terkait.
g. Alumni UPI Kampus Tasikmalaya banyak yang terlibat aktif di dalam kelembagaan asosiasi profesi pendidik.

Tantangan

a. Kecepatan dan percepatan perguruan tinggi lain yang lebih baik dalam hal akademis maupun politis.
b. Perguruan tinggi lain dengan program studi sejenis di priangan timur yang dimungkinkan untuk mengembangkan program PPG.
c. Terbukanya kesempatan bagi lulusan perguruan tinggi lain untuk menjadi guru dan profesi lainnya.
d. Kurangnya konsistensi pemerintah dalam mengimplementasikan berbagai peraturan perundangan terkait pendidikan guru.

3. Manajemen Sumber Daya

Kekuatan

a. Sebagian besar dosen memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2.
b. Sebagian besar dosen telah memiliki sertifikasi profesi.
c. Peningkatan mutu manajemen sumber daya, akademik, keuangan dan sarana prasarana. Model manajemen kampus di daerah semakin mendekati kinerja fakultas.
d. Kualifikasi akademik dosen sudah semakin meningkat dan bertambahnya jumlah doktor di kampus daerah.
e. Kedudukan kampus daerah dalam statuta universitas semakin kokoh, bahkan proyektif sehingga bisa menjadi pijakan untuk mengembangkan penyelenggaraan universitas multikampus.
f. Aset tanah yang dimiliki oleh UPI Kampus Tasikmalaya dapat dioptimalkan untuk pengembangan kampus.
g. UPI Kampus Tasikmalaya sudah memiliki prasarana akademik meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga yang cukup memadai.
h. Prasarana nonakademik meliputi aula pertemuan, auditorium, sarana ibadah, asrama, dan gedung perkantoran cukup memadai.
i. Kendaraan dinas dan operasional dapat menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dinas dan pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik.
j. Penataan lingkungan kampus secara bertahap sudah dilakukan dengan baik.
k. Akses internet untuk kelancaran pelaksanaan tugas dinas dan pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik sudah memadai.
l. UPI Kampus Tasikmalaya sudah berhasil mengantongi sertifikat ISO 9001:2008 yang mencakup prosedur terdokumentasi dan praktik-praktik standar untuk sistem manajemen dengan tujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu.
m. Hasil survey kepuasan mahasiswa UPI Kampus Tasikmalaya mencapai angka 80%. Persentase ini sudah melebihi target dari 75%.

Kelemahan

a. Kinerja layanan manajamen Kampus UPI Tasikmalaya harus diakui memerlukan pembenahan berkelanjutan.
b. Tenaga pendidik di UPI Kampus Tasikmalaya dalam kisaran tahun 2016 – 2020 banyak yang akan pensiun.
c. Fungsi kehumasan dan kerjasama di kampus daerah belum berjalan baik karena selalu mengandalkan unit di Universitas.
d. Beberapa dosen terutama dosen muda ada yang masih belum berdomisili di luar kota sehingga sering mengganggu pemetaan tugas dosen dan perencanaan SDM jangka panjang.
e. Sistem rekruitmen dosen dan tenaga pendukung belum seluruhnya sesuai dengan kebutuhan kampus daerah.
f. Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan doktor belum memadai.
g. Jumlah dosen yang memiliki jabatan guru besar masih sedikit.
h. Kualifikasi pendidikan tenaga administrasi masih didominasi oleh lulusan SMA.
i. Pengelolaan SDM belum sepenuhnya efektif.
j. Penerapan sistem informasi manajemen SDM berbasis teknologi informasi dan komunikasi belum terintegrasi.
k. Sistem pegembangan karier pegawai belum optimal.
l. Sistem pemeliharaan sarana dan prasarana belum optimal.
m. Pengembangan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana terutama di Kampus UPI di daerah belum optimal.
n. Kultur kerja dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan belum mendukung optimalnya pemanfaatan dan pemberdayaan fasilitas TIK yang tersedia.
o. Layanan sistem informasi di berbagai unit kerja belum berjalan efektif, masih bekerja parsial, dan belum terintegrasi ke dalam sistem informasi universitas.
p. Penambahan koleksi perpustakaan masih belum seluruhnya memenuhi kebutuhan para pemustaka.
q. Aksesabilitas e-journal belum optimal.
r. Pemutakhiran koleksi perpustakaan masih sedikit.

s. Layanan perpustakaan elektronik masih lemah.

Peluang

a. Perkembangan dan meluasnya penggunaan ICT di Indonesia telah membantu meningkatkan kapasitas serta potensi pengembangan Universitas menerapkan sistem multikampus.
b. Banyak kegiatan akademik (seminar/konfrensi) pada tingkat nasional dan international.
c. Banyak lembaga yang menawarkan beasiswa untuk melanjutkan studi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
d. Tuntutan percontohan dan model sarana dan prasarana untuk pembelajaran pada tingkat sekolah.
e. Banyaknya sarana dan prasarana yang berpotensi sebagai IGU.
f. Kebutuhan informasi dan perkembangan TIK yang pesat.
g. Meningkatnya kebutuhan pengguna layanan perpustakaan, baik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan maupun masyarakat luas.
h. Ketersediaan dan keterbukaan akses terhadap rujukan dalam berbagai moda dan bidang keilmuan.
i. Adanya asosiasi profesi dan tergabungnya program Studi di UPI Kampus Tasikmalaya dengan organisasi tersebut membuka akses informasi dan koordinasi dengan lembaga sejenis di luar UPI, serta membuka peluang kerja sama.

Tantangan

a. Standar kenaikan pangkat dan jabatan yang tinggi.
b. Tuntutan publikasi ilmiah nasional dan internasional.
c. Tingkat kompetisi antar LPTK di wilayah Priangan Timur, nasional, hingga internasional semakin tinggi.
d. Perkembangan teknologi yang mengakibatkan sarana dan prasarana yang dimiliki cepat usang.
e. Perubahan yang dinamis terkait peraturan dan perundangan tentang aset dan fasilitas.

f. Sarana dan prasarana yang harus memenuhi standar, baik standar nasional maupun standar internasional.
g. Arus informasi yang sangat cepat dan sangat dinamis dan tanpa penyaringan.
h. Perkembangan teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi yang semakin cepat.
i. Semakin kompetitifnya SDM dari berbagai LPTK/PT di Indonesia sehingga perlu langkah strategis lembaga untuk mengimbanginya.

4. Kelembagaan

Kekuatan

a. UPI Kampus Tasikmalaya sebagai salah satu kampus pemerintah di Priangan Timur memiliki potensi untuk dikembangkan.
b. Status UPI Kampus Tasikmalaya sebagai salah satu kampus UPI di daerah merupakan salah satu sasaran pengembangan Universitas yang terbuka untuk dilakukan pengembangan berbagai bidang ilmu sehingga meningkatkan daya saing UPI di tingkat nasional.

Kelemahan

a. Otonomi UPI Tasikmalaya sebagai kampus UPI di daerah masih belum optimal.
b. Sistem koordinasi dan sinergitas program antara lembaga dengan program studi dan sekolah labratorium belum terancang dengan baik.
c. Pengelolaan sekolah laboratorium belum memenuhi standar pengelolaan.

Peluang

a. Kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan UPI Kampus Tasikmalaya sebagai kampus UPI di daerah merupakan kesempatan untuk peningkatan kerja sama dan penggalian sumber-sumber pendanaan Universitas.
b. Kecenderungan organisasi pendidikan tinggi di tingkat nasional dan internasional yang berdasarkan kolegialitas akademik.
c. Dibentuknya berbagai asosiasi profesi dan kelembagaan di tingkat nasional seta tergabungnya sivitas akademika UPI Kampus Tasikmalaya di dalamnya.

d. Dibentuk dan dikembangkannya unit-unit penunjang UPI Kampus Tasikmalaya (pusat kajian dan laboratoium).

Tantangan

a. Peraturan perundangan tentang aset dan fasilitas belum sepenuhnya memberikan keleluasaan dalam pengelolaan aset dan fasilitas di UPI PTN bh.
b. Dibukanya berbagai program studi sejenis di PTS kota Tasikmalaya.

5. Citra, Kemitraan, dan Internasional

Kekuatan

a. Tingginya kepercayaan lembaga mitra kepada UPI Kampus Tasikmalaya sebagai salah satu kampus UPI di daerah.
b. Pencapaian prestasi dan keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam perhelatan lokal, regional, dan nasional telah menjadikan UPI Kampus Tasikmalaya dikenal oleh masyarakat.
c. Banyaknya penyelenggaraan seminar, pelatihan, dan wokshop baik di tingkat lokal maupun nasional telah menjadikan UPI Kampus Tasikmalaya dikenal masyarakat.
d. Kerja sama UPI Kampus Tasikmalaya dengan berbagai media massa dalam bentuk cetak dan elektronik sudah banyak dilakukan.
e. Keberadaan Museum SR berpotensi dijadikan sebagai pusat informasi dan sumber belajar bagi masyarakat umum.
f. Keberadaan pusat kajian berpotensi dijadikan sebagai *center of excellences* bagi profesi pendidikan di regional, nasional, dan internasional.
g. Keberadaan IKA UPI Kampus Tasikmalaya berpotensi sebagai penguatan internal.
h. UPI Kampus Tasikmalaya memiliki berbagai potensi yang dapat meningkatkan citra dan pengembangan kerja sama.

Kelemahan

a. Belum ada/terkelolanya situs UPI Kampus Tasikmalaya sebagai sumber informasi dan media komunikasi dengan masyarakat luas.

b. Sulitnya menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentinga disebabkan oleh MoU yang harus dilaksanakan di level Universitas.
c. Belum adanya SDM profesional di bidang IT yang memiliki kompetensi untuk membuat dan mengolala situs lembaga sebagai media informasi dan komunikasi.
d. Penguasaan civitas akademika terhadap bahasa asing (khususnya bahasa Inggris) menghambat komunikasi dan kerja sama dengan dunia internasional.

Peluang

a. Jaringan internet dan fasilitas yang memadai dimungkinkan untuk membuat situs lembaga.
b. Terbuka dan mudahnya akses terhadap berbagai media sosial, media lokal, maupun media nasional.
c. Terbukanya berbagai lembaga pemerintah maupun industri, asosiasi profesi, serta lembaga masyarakat untuk menjalin kerja sama dan kemitraan.

Tantangan

j. Akan segera diberlakukannya masyarakat ekonomi Asean.
k. Globalisasi menuntut setiap lembaga untuk lebih meningkatkan kapasitas dan kualitas sehingga menjadi lebih kompetitif.

6. Pembinaan Kemahasiswaan

Kekuatan

a. Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa melalui unit kegiatanmahasiswa (UKM) baik bidang seni, olahraga, dan bidang lainnya semakin bertambah.
b. Sarana dan prasarana untuk kegiatan kreativitas mahasiswa masih terus dikembangkan.
c. Frekuensi kegiatan dan program kemitraan yang melibatkan mahasiswa dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri semakin meningkat.
d. UPI sudah memiliki program pembinaan kemahasiswaan.
e. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan melalui kegiatan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan (Ormawa) maupun Unit Kegiatan Mahasiswa

(UKM) dengan tingkat epuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan mencapai 90 persen.

f. Pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa melalui program kreativitas mahasiswa (PKM) dan inkubasi kewirausahaan.
g. Meningkatnya budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa melalui penelitian mahasiswa yang didanai Universitas, publikasi mahasiswa, dan mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional.
h. Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya.
i. Meningkatnya prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional.

Kelemahan

a. Fasilitas kegiatan kemahasiswaan belum mampu mewadahi kegiatan mahasiswa di UPI Kampus Tasikmalaya yang semakin meningkat dan produktif.
b. Keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan pembinaankemahasiswaan dan pengembangan kreativitas mahasiswa.
c. Sinergitas kelembagaan pembinaan kemahasiswaan masih lemah.
d. Penghargaan terhadap raihan prestasi mahasiswa masih rendah.
e. Program Pembinaan kemahasiswaan masih terkotak-kotak dan belum komprehensif.

Peluang

a. Kegiatan kompetisi mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional semakin meningkat.
b. Berbagai tawaran program beasiswa dari pemerintah maupun pihak swasta terus meningkat.
c. Dukungan lembaga lain dalam pengembangan fasilitas kegiatan mahasiswa UPI Kampus Tasikmalaya terus meningkat.

d. Pencitraan Universitas melalui preatasi mahasiswa cukup terbuka.

Tantangan

a. Lapangan kerja menuntut lulusan yang memiliki keahlian khususdan berwawasan global sehingga pembinaan kemahasiswaan menjadi salah satu penunjang pengembangan potensi, minat, bakat, dan *softskills* mahasiswa.
b. Pengaruh eksternal yang sangat dinamis dan berpotensi negatif terhadap iklim kegiatan kemahasiswaan.

B. Isu Strategis

1. Isu Strategis Kebijakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan kajian terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan sebagaimana di atas, perlu dikaji pula isu-isu strategis untuk memperkuat kebijakan UPI Kampus Tasikmalaya 2016-2020 berikut ini.

a. Program akreditasi program studi. Upaya meningkatkan akreditasi prodi dapat dilakukan dengan menempatkan audit mutu sebagai salah satu unsur utama dalam upaya menyelenggarakan penjaminan mutu internal dan eksternal, serta dalam mendukung persiapan evaluasi eksternal dalam bentuk akreditasi oleh BAN PT.
b. Program sertifikasi internasional. UPI Kampus Tasikmalaya menetapkan target untuk memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 di tahun 2016-2020.
c. Program peningkatan kualitas perkuliahan berbasis hasil penilaian kinerja. Semua unit meningkatkan kinerja perkuliahan terutama pada pemanfaatan media dan alat pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran yang inovatif serta meningkatkan kualitas sumber belajar.
d. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kolaborasi riset dosen dengan para ahli berskala nasional dan internasional dalam berbagai kegiatan akademik.
e. Membuka kesempatan pendidikan secara luas dengan menyiapkan diversifikasi program pendidikan yang berorientasi kebutuhan khusus dan multikultural, serta memberikan layanan pendidikan berkualifikasi global.

f. Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan secara lintas disiplin melalui pengembangan karya inovatif dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya.
g. Meningkatkan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri ke arah peningkatan dan pengembangan pemberdayaan masyarakat.
h. Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil penelitian dalam bentuk perolehan hak atas kekayaan intelektual, publikasi ilmiah, dan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional dan internasional.

2. Isu Strategis Kebijakan Pendidikan Profesional Guru dan Profesi Lainnya

Berdasarkan kajian mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan sebagaimana tersebut di atas, perlu dikaji pula isu-isu strategis untuk memperkuat kebijakan UPI Kampus Tasikmalaya pada kurun waktu 2016-2020.

a. Menyelenggarakan dan mengembangkan (Pendidikan Profesi Guru) PPG di UPI Kampus Tasikmalaya yang diperkuat dengan panduan penyelenggaraan yang komprehensif dan kurikulum yang relevan. Dalam konteks ini, kurikulum PPG mesti mengakomodasi adanya bidang layanan ahli yang unik, yang diakui oleh masyarakat dan pemerintah; penguaaan landasan keilmuan (*the scientific basis of the arts*) dari layanan unik itu; proses latihan untuk menerapkan profesionalitas; dan tanggung jawab peningkatan profesionalisme secara berkelanjutan.
b. Meningkatkan daya dukung aspek sarana dan prasarana (asrama, laboratorium, dan sekolah laboratorium) dalam penyelenggaraan pendidikan profesional guru dengan mengacu pada pemenuhan standar nasional pendidikan serta memperhatikan berbagai bentuk inovasi sarana dan prasarana pendidikan di tingkat internasional.
c. Meningkatkan kualifikasi tenaga akademik dan nonakademik yang mendukung penyelenggaraan PPG yang berkualitas, supaya program pendidikan profesional guru di UPI Kampus Tasikmalaya dapat terujuk secara regional dan nasional, untuk memperoleh rujukan ini program-program yang mengarah pada internasionalisasi pendidikan profesional guru harus dibangun.
d. Mengoptimalkan Program *Profesional Development School.* UPI Kampus Tasikmalaya dengan SD Laboratorium Percontohan serta rintisan PAUD berperan

sebagai *teachung school* atau *professional practice school* yang merupakan tempat calon guru profesional mempraktikkan apa yang dipelajarinya dalam pendidikan guru dengan programnya yang koheren. Dalam perkembangannya, *professional practice school* sudah mengalami perubahan yang dalam konteks sekarang dikenal sebagai *Professional Development School* (PDS). PDS memiliki empat misi, yakni (1) mempersiapkan calon guru; (2) mengembangkan kapasitas dosen; (3) mengembangkan penelitian teori dan praktik pendidikan serta pembelajaran pada setting otentik; dan (4) meningkatkan perolehan hasil belajar siswa.

Menjadikan Pendidikan Profesional Guru Bidang kependidikandasaran sebagai bagian utama dalam strategi diversifikasi. Perlu dipikirkan bahwa UPI Kampus Tasikmalaya perlu memiliki keunggulan dalam pendidikan profesional guru yang menjadi fokus utamanya. Guru SD dan PAUD di priangan timur yang sangat banyak jumlahnya memerlukan pendampingan dan pendidikan *in service* yang memadai dalam peningkatan profesionalismenya. Oleh karena itu, perlu diimbangi dengan pelaksanaan program pendidikan guru yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut.

3. Isu Strategis Kebijakan Sumber Daya

Berdasarkan kajian mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan sebagaimana tersebut di atas, perlu dikaji pula isu-isu strategisuntuk memperkuat kebijakan UPI Kampus Tasikmalaya 2016-2020 berikut ini.

a. Mengembangkan sistem informasi sumber daya yang terintegrasi. Kebutuhan akan sebuah sistem informasi yang akurat dan komprehensif terkait SDM, fasilitas, dan data akademik telah menjadi hal yang sangat penting dan strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi UPI. Berkaca dari serangkaian pengalaman terdahulu, pengembangan sistem manajemen dengan basis data yang terintegrasi dan dapat dengan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan menjadi hal yang seyogianya harus terus dilakukan dan dikembangkan. Kebutuhan pemutakhiran data yang berkelanjutan dengan akurasi yang tinggi akan memudahkan para pengambil kebijakan di UPI dalam mengambil keputusan yang lebih membumi, realistis, dan tepat sasaran. Pengembangan sistem manajemen basis data yang terintegrasi, harus disertai dengan upaya pengembangan kualitas SDM, terutama staf

administrasi, terkait pegembangan kemampuan mengumpulkan dan mengelola data secara tertib dengan ditunjang keterampilan TIK yang mumpuni sehingga mampu mengimbangi sistem yang telah dan terus dikembangkan oleh universitas.

b. Meningkatkan linieritas bidang keahlian dosen dengan latar belakang pendidikan. Dalam hal ketersediaan SDM, UPI Kampus Tasikmalaya menghadapi persoalan menurunnya jumlah tenaga akademik yang sigsifikan dalam lima tahun ke depan karena memasuiki masa pensiun. Oleh karena itu perlu langkah strategis untuk mengantisipasi hal tersebut. Hal penting yang perlu digarisbawahi adalah bahwa rekrutmen dosen dan pegawai hendaknya secara maksimal mampu memperoleh SDM yang berkualitas dengan komitmen kerja yang tinggi dalam memajukan lembaga. Selain itu, penerimaan dan pengembangan kualitas SDM ke depan perlu menitikberatkan pada dasar kualifikasi yang lebih jelas dan relevan. Peningkatan kualifikasi dosen perlu didorong terus dan diorientasikan pada pencapaian jumlah doktor yang ideal dalam bidang keahlian yang linier, atau setidaknya sejalan dengan bidang kepakaran yang hendak dikembangkannya.
c. Menstimulasi dan mendukung adanya guru besar di UPI Kampus Tasikmalaya. Upaya dalam melahirkan guru besar harus terus dilakukan melalui serangkaian proses yang cermat dan sistematis mengingat belum adanya guru besar di UPI Kampus Tasikmalaya. Apabila tidak ada upaya yang serius, dikhawatirkan akan menghambat berbagai program lembaga, terutama dalam hal peningkatan kualitas akademik.
d. Mengembangkan sistem reward and punishment yang adil. Terkait pengembangan SDM UPI adalah pentingnya upaya pembinaan SDM secara lebih terstruktur baik, pada tataran kampus maupun program studi. Kegiatan kaderisasi dosen dan staf hendaknya diperkuat untuk memantapkan kembali kekuatan akademik, manajemen, dan administrasi. Pola-pola pembinaan atasan kepada bawahan, atau dosen senior kepada dosen muda perlu diarahkan
e. Pada aspek-aspek penting terutama terkait kemampuan akademik, etika kerja, komitmen, keterampilan administratif, kedisiplinan, kerja sama, serta

parsipasi aktif terhadap kegiatan lembaga,. Di samping itu, keberadaan sistem reward and punishment yang jelas dan adil akan sangat diperlukan oleh lembaga. Pembinaan yang dibarengi oleh aturan dan sistem yang jelas akan semakin mendorong SDM UPI untuk terus berkarya, berkomitmen, dan melakukan usaha yang terbaik untuk kemajuan universitas.

f. Mengembangkan literasi umum, literasi media dan TIK. Terkait pemanfaatan perpustakaan dan TIK untuk kebutuhan pembelajaran, pengembangan literasi di kalangan dosen dan mahasiswa yang masih perlu ditingkatkan dengan memaksimalkan pemanfaatan fasilitas perpustakaan dan TIK. Oleh karena itu, pimpinan perlu mengupayakan/mengembangkan upaya yang sistematis dalam melakukan pembinaan keterampilan baik kepada staf administrasi maupun dosen dalam pemanfaatan perpustakaan dan penggunaan ICT.

g. Mengoptimalkan *resource sharing system* dalam pemanfaatan aset dan fasilitas. Dalam hal pemberdayaan aset dan fasilitas, keberadaan berbagai fasilitas di UPI Kampus Tasikmalaya nampak belum sepenuhnya didukung dengan sistem pemanfaatan yang efektif. *Resource sharing system* dalam pemanfaatan aset dan fasilitas terutama sarana perkuliahan masih belum dapat diwujudkan. Integrasi pendataan barang inventaris, noninventaris, dan barang habis pakai masih belum optimal. Oleh karena itu pengoptimalan inventarisasi aset dan fasilitas melalui sistem informasi yang terintegrasi perlu didorong dan dipercepat. Pemerataan pembangunan dan pengembangan fasilitas fisik penunjang kegiatan akademik dan

h. Mengembangkan layanan perpustakaan yang modern dan terpadu. Terkait pengelolaan perpustakaan, upaya berkelanjutan terkait sosialisasi program kepada para pengguna layanan, peningkatan kualitas SDM, peningkatan kuantitas, kualitas, dan relevansi bahan pustaka, serta peningkatan kualitas perlengkapan penunjang perpustakaan menjadi beberapa hal yang perlu diperhatikan. Dengan bergesernya pola layanan ke arah layanan yang lebih modern dan terpadu, daya dukung finansial akan diperlukan untuk hal-hal yang berkaitan dengan pelengkapan sarana dan prasarana, pelengkapan sumber dan bahan pustaka, dan pengiriman pustakawan pada berbagai bentuk pelatihan yang relevan. Salah satu hal yang seringkali menjadi keluhan sivitas

akademika dalam meningkatkan kemampuan mengajar dan meneliti adalah masih kurangnya akses terhadap jurnal-jurnal ilmiah baik secara fisik maupun elektronik. Kebutuhan akan akses jurnal ini menjadi salah satu kunci penting dalam mendorong pemutakhiran wawasan dan peningkatan kesadaran sivitas akademika akan semakin berkembangnya teori dan praktik dari berbagai disiplin ilmu.

4. Isu Strategis Kebijakan Kelembagaan

Berdasarkan kajian mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan sebagaimana tersebut di atas, perlu dikaji pula isu-isustrategis untuk memperkuat kebijakan UPI Kampus Tasikmalaya 2016-2020 seperti berikut ini.

a. Mengimplementasikan SOTK baru agar tata kelola UPI Kampus Tasikmalaya sesuai dengan tata kelola Universitas dalam kerangka PTN berbadan hukum berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 dapat berjalan dengan baik. Langkah implementasi status ini perlu dilakukan secara berhati-hati, serius dan bertahap, sehingga keseluruhan perangkat yang diperlukan dalam pelaksanaan tata kelola UPI Kampus Tasikmalaya dapat disiapkan dan diimplementasikan dengan baik.
b. dan memperkuat bidang ilmu kependidikandasaran (PGSD dan PGPAUD) jenjang S1 dan merintis jenjang S2 dalam bentuk integrasi akademik program sarjana dan pascasarjana sebagai kebijakan yang strategis dalam menciptakan keunggulan UPI Kampus Tasikmalaya, serta meningkatkan tata kelola lembaga. Dengan integrasi dan *core bussiness* yang ajeg dan konsisten, pembelajaran pada tingkat sarjana dan pascasarjana akan terjamin kesinambungan dan kualitasnya. Pimpinan UPI perlu memberikan keputusan yang tegas tentang pola yang sebaiknya diterapkan dalam hal ini.
c. Menguatkan sinergitas dan melakukan penataan koordinasi antara kampus, program studi dan sekolah laboratorium sebagai program prioritas. Apabila tidak dikelola dengan baik, sekolah laboratorium seolah-olah berdiri sendiri dan bukan merupakan representasi lembaga, yang pada akhirnya akan merusak citra universitas. Dalam hal ini standardisasi kualitas lembaga dan sekolah laboratorium menjadi isu sentral.

d. Mengembangkan kampus dengan membuka progran studi yang kompetitif berdasarkan kualifikasi sumber daya dan berdasarkan kajian komprehensif terhadap kebutuhan masyarakat.
e. Meningkatkan *incomegeneratingcapacity*, UPI Kampus Tasikmalaya sebagai bagian dari Universitas yang berstatus PTN bh, perlu terus meningkatkan *income generating capacity* yang dimilikinya. Untuk itu perlu dipikirkan berbagai kemungkinan usaha yang berpotensi menghasilkan pemasukan yang cukup signifikan bagi UPI. Sejauh ini upaya yang telah dilakukan masih terbatas.
f. Memperkuat *leadership of change* dan *imagine of community* SDM di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya.
g. Peningkatan kapasitas dan potensi yang dimiliki oleh lembaga, seperti PKPG, Balai Bahasa dan Laboratorium TIK melalui koordinasi dengan unit lain yang relevan menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam konteks ini.
h. Di dalam hal kelembagaan, perlu dioptimalkan otonomi UPI Kampus Tasikmalaya sebagai kampus daerah, khususnya dalam hal pengembangan keunggulan kampus ke depan.

5. Isu Strategis Kebijakan Citra, Kemitraan, dan Internasionalisasi

Berdasarkan kajian mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan sebagaimana tersebut di atas, perlu dikaji pula isu-isu strategis untuk memperkuat kebijakan UPI Kampus Tasikmalaya 2016-2020 berikut ini.

a. Meningkatkan kualitas dan kapasitas internal lembaga melalui pencitraan lembaga secara jujur yang tidak berorientasi pada pemolesan permukaan semata, namun merupakan upaya tulus atas dasar itikad baik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kapasitas internal lembaga. Semangat berani bersikap jujur dan objektif ke dalam diri sendiri dalam melihat kelemahan untuk kemudian secara sistematis dan berkelanjutan melakukan upaya penguatan kapasitas dan kualitas unit-unit kerja secara kongkrit menjadi hal yang harus dibudayakan. Oleh karena itu, UPI Kampus Tasikmalaya perlu membangun citra berbasis kinerja disertai upaya keras dengan melakukan penguatan internal dan pencitraan positif yang proporsional. Semua unit kerja di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya perlu

membangun semangat dan budaya mau bekerja keras, mau dievaluasi, dan sanggup memperbaiki diri.

b. Meningkatkan kinerja dan prestasi UPI Kampus Tasikmalaya sebagai bagian dari UPI yang memiliki otonomi yang perlu membangun dan mengembangkan keunggulan khasnya sendiri. Hal ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap citra UPI di mata publik. Strategi-strategi tepat dan usaha konkret dalam meningkatkan komitmen, kerja keras, dan kesadaran peran semua sivitas akademika UPI Kampus Tasikmalaya dan Universitas mutlak diperlukan untuk menjaga kekokohan UPI agar dapat membangun kepeloporan dan keunggulan sesuai visi dan misinya.

c. Melakukan internasionalisasi lembaga. Upaya ini perlu dibarengi dengan peningkatan kualitas fasilitas fisik dan juga kemampuan SDM dalam berkomunikasi dan menjalin network dengan mitra potensial di dalam dan di luar negeri. Program-program nyata untuk membangun kemampuan berkomunikasi dan bernegosiasi secara lisan dan tulisan dengan menggunakan bahasa asing (terutama bahasa Inggris) perlu menjadi salah satu prioritas apabila UPI ingin mendapat pengakuan internasional.

d. Membuka dan mengembangkan program studi baru yang memiliki keunggulan serta relevan dengan kebutuhan masyarakat di lapangan.

e. Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana bidang kependidikandasaran yang berkualitas sertab memiliki keunggulan.

6. Isu Strategis Kebijakan Pembinaan Kemahasiswaan

Berdasarkan kajian mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan sebagaimana tersebut di atas, perlu dikaji pula isu-isu strategis untuk memperkuat kebijakan UPI Kampus Tasikmalaya 2016-2020 berikut ini.

a. Melakukan pembinaan yang lebih serius pada kegiatan prestasi akademik mahasiswa sehingga prestasi bidang kemahasiswaan merupakan tanggung jawab semua pihak mulai dari prodi, UPI Kampus Tasikmalaya, sampai Universitas.

b. Melakukan pembinaan prestasi di berbagai bidang, khususnya bidang wirausaha, kesenian, dan olahraga di tingkat lokal, nasional maupun regional dengan pembinaan sedini mungkin dan rutin.
c. Mengembangkan unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang potensial dengan memberi ruang dan waktu yang memadai untuk berkegiatan.
d. Menyelenggarakan program penjaringan bakat mahasiswa untuk menggali potensi/bakat dari mahasiswa itu sendiri, khususnya dalam prestasi kesenian dan olahraga. Sistem Informasi Beasiswa online dan Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan pengembangan *Career Development Center* (CDC).
e. Meningkatkan jumlah dan kualitas sarana dan prasarna pendukung aktivitas kegiatan kemahasiswaan dan pembinaan kemahasiswaan.
f. Meningkatkan peran serta dalam kegiatan olimpiade, perlombaan, seminar, serta berbagai komunitas ilmiah sehingga dapat membangun atmosfir budaya akademik dan kompetitif di kalangan mahasiswa UPI Kampus Tasikmalaya.
g. Mengembangkan kelompok-kelompok kajian kelimuan oleh mahasiswa yang mampu mendorong untuk berprestasi dalam bidang kelimuannya masing-masing, serta menguasi teknologi informasi.
h. Mengembangkan dan mendukung mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan asosiasi mahasiswa sehingga meningkatkan pergaulan akademik mereka di tingkat nasional.

BAB V
KEBIJAKAN DAN PROGRAM

A. Tujuan Strategis

Sesuai dengan visi, misi dan tujuan UPI Kampus Tasikmalaya dan kondisi saat ini, maka pengembangan UPI Kampus Tasikmalaya pada kurun waktu 2016-2020 diarahkan pada tujuan strategis, yaitu "Pelopor dan unggul dalam pendidikan guru di tingkat Nasional Tahun 2020."

Pencapaian utama dari tujuan tersebut adalah pengembangan manusia yang profesional, berkarakter, inovatif dan membangun jejaring dengan pemangku kebijakan, maka tujuan UPI Kampus Tasikmalayasecara spesifik ditetapkan sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Peningkatan mutu kelulusan.
3. Peningkatan akses bagi masyarakat untuk memperoleh layanan akademik maupun nonakademik.
4. Peningkatan jangkauan akses dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan profesional pendidikan dan nonkependidikan.
5. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM), baik itu kapasitas mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan maupun tenaga nonkependidikan untuk penguatan pelaksanaan program pengembangan Kampus UPI di Tasikmalaya.
6. Penguatan dan pengembangan prodi yang aplikatif dan kontributif terhadap pencapaian pelaksanaan program pengembangan.
7. Peningkatan dan penguatan pengelolaan aset yang ada di daerah sebagai sumber daya dan sumber dana bagi pelaksanaan program pengembangan.
8. Penguatan dan pengembangan program kewirausahaan yang aplikatif dan kontributif bagi pemeroleh sumber dana berkelanjutan dalam pengembangan Kampus UPI di Tasikmalaya.
9. Peningkatan tata kelola Kampus UPI di Tasikmalaya dengan menerapkan prinsip otonomi perguruan tinggi, antara lain: (1) akuntabilitas, (2) Transparansi, (3) Nirlaba, (4) Penjaminan mutu, (5) Efektivitas, dan (6) Efisien.

10. Peningkatan Kampus UPI di Tasikmalaya sebagai universitas unggulan dan pelopor dalam bidang pendidikan dasar dan nonkependidikan, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

B. Sasaran Strategis

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan tujuan strategis untuk lima tahun ke depan, maka sasaran pengembangan UPI Kampus Tasikmalaya 2016-2020 adalah:

1. Meningkatnya perangkat dan sistem layanan akademik yang mendukung kegiatan akademik yang efektif di tingkat program studi pendidikan guru sekolah dasar dan pendidikan anak usia dini;
2. Meningkatnya mutu layanan akademik, pembelajaran, dan pembimbingan yang bermuara pada peningkatan hasil pembelajaran dan karya tulis ilmiah untuk penyelesaian studi mahasiswa;
3. Meningkatnya aktivitas dan kualitas penelitian sesuai dengan arah kebijakan penelitian universitas yang bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi jurnal pada tingkat lokal dan nasional;
4. Terselenggaranya program pendidikan profesional guru sekolah dasar dan guru pendidikan anak usia dini yang memenuhi tuntutan profesionalisme dan kebutuhan masyarakat, serta menjadi rujukan baik di tingkat lokal maupun nasional;
5. Meningkatnya aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan lokal yang ditunjang hasil-hasil inovasi dan penelitian;
6. Meningkatnya perangkat dan sistem manajemen yang terintegrasi yang didukung oleh tata pamong dan tata kelola kelembagaan yang handal serta pemanfaatan teknologi informasi;
7. Terbentuknya citra UPI Kampus Tasikmalaya yang menunjukkan kepeloporan dan keunggulan di tingkat daerah dan nasional;
8. Meningkatnya kerjasama pendidikan dengan berbagai lembaga di tingkat daerah yang mendukung terwujudnya pengakuan nasional;
9. Terselenggaranya organisasi kemahasiswaan yang kokoh yang mampu menumbuhkan kreativitas dan kemandirian sesuai dengan profesinya sebagai guru sekolah dasar dan/atau guru anak usia dini;

C. Rincian Kebijakan dan Program Strategis

Dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan, dan target yang telah ditetapkan di atas, UPI Kampus Tasikmalaya mengembangkan kebijakan dan program yang dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap sistuasi internal dan eksternal UPI Kampus Tasikmalaya. Kebijakan-kebijakan dan program-program ini merupakan rumusan gagasan yang utuh dan saling terkait satu dengan lainnya dalam upaya mencapai cita-cita UPI. Berikut ini kebijakan dan program yang dibuat untuk lima tahun mendatang, yang merupakan pokok Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2016-2020.

1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan *(equitable)*, dan menjunjung tinggi keberagaman

a. Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

1) Pengembangan sistem pendidikan profesional guru;
2) Keterlibatan dosen-dosen pada program pendidikan profesional guru;

b. Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1) Pengembangan sistem pendidikan profesional guru:
   (a) Tersedianya perangkat kurikulum pendidikan profesional guru untuk setiap Program studi yang sudah menghasilkan lulusan;
   (b) Tersedianya panduan penyelenggaraan pendidikan guru sesuai dengan tuntutan profesionalisme;
   (c) Terdapatnya paling sedikit 80% dosen pada tiap program studi yang memiliki kualifikasi standar sebagai dosen pengajar program pendidikan profesi guru;
   (d) Tersedianya 4 sarana dan prasarana yang menunjang penye-lenggaraan pendidikan profesional guru;
   (e) Tersedianya sistem penilaian kompetensi dan kinerja profesional guru secara berkelanjutan;
2) Penyelenggaraan program pendidikan profesional guru yang dirujuk pada tingkat nasional:
   (a) Terbentuknya jejaring kemitraan dengan lembaga penyelenggara pendidikan termasuk sekolah;
   (b) Terakreditasinya program pendidikan profesi guru oleh BAN-PT;

(c) Terpublikasikannya minimal 10 temuan-temuan model pendidikan profesional guru secara berkelanjutan;

2. Pengembangan dan penyebarluasan dan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesain isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional.

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

a. Pengokohan keunggulan kampus daerah yang ditopang oleh keunggulan spesifik pada masing-masing program studi;
b. Perluasan dan implementasi kerjasama dengan pemerintah daerah;
c. Peningkatan kontribusi program studi dalam pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat;
d. Pengokohan komitmen kampus daerah sebagai kampus religius yang larut dalam nilai-nilai universal Islam di kota Tasikmalaya sebagai kota santri.
e. Pengembangan kegiatan-kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

a. Dihasilkannya sekurang-kurangnya 1 produk unggulan akademik berbasis inovasi pembelajaran dari setiap program studi;
b. Terselenggaranya 3 (tiga) program kerjasama dengan pemerintah daerah
c. Meningkatnya program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat di tingkat lokal, daerah;
d. Tersedianya program dan fasilitas keagamaan yang proporsional dan representatif.
e. Pengembangan kegiatan-kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional pada setiap prodi dan atau terintegrasi antar prodi

3. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan didiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat.

a. Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:
   1) Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal;
   2) Pengembangan kultur akademik;

3) Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum;
4) Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik;
5) Pengembangan pembelajaran berbasis TIK;
6) Pengembangan arah kebijakan penelitian universitas;
7) Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis penelitian dan tuntutan kebutuhan lokal;
8) Peningkatan sarana dan sumber belajar;
9) Penyediaan dukungan fasilitas penelitian serta publikasi ilmiah tingkat daerah da nasional;
10) Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian.

b. Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1) Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal:
   a) Jumlah program studi yang sudah mempunyai lulusan terakreditasi BAN PT 100%;
   b) 20% unit dasar pada program studi telah diajukan memperoleh sertifikat ISO 9001:2008;
   c) 75% mahasiswa merasa puas atas layanan universitas;
   d) Pengembangan program PGTK/PAUD
2) Pengembangan kultur akademik:
   a) Setiap Program studi memiliki kelompok-kelompok kajian dalam bidang keilmuan masing-masing;
   b) 80% dosen menyelenggarakan perkuliahan di atas standar proses SNP;
   c) Rata-rata kinerja PBM dosen menurut mahasiswa 3 (pada skala 4);
   d) Rata-rata jumlah artikel yang dihasilkan dosen pada setiap Program studi per tahun minimal 2;
   e) Rata-rata buku bahan ajar yang dihasilkan oleh setiap dosen pada setiap program studi per tahun 1;
   f) Setiap prodi memiliki model PLP yang berorientasi pada pengembangan 4 (empat) kompetensi guru
3) Termanfaatkannya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk

memperkaya keilmuan kependidikan;

4) Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik: minimal 90% kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik pada setiap program studi terpenuhi;
5) Pengembangan fasilitas pembelajaran berbasis TIK yang beorientasi peningkatan kualitas penelitian pada setiap prodi:
   a) 75% pembelajaran pada setiap program studi sudah memanfaatkan ICT;
   b) Tersedianya perangkat dan sistem perkuliahan berbasis internet (*e-learning*) pada tingkat kampus dan tingkat masing-masing prodi.
   c) Terlengkapinya sarana laboratorium, *micro teaching* dan sumber belajar yang berorientasi karakteristik program studi;
6) Peningkatan publikasi karya ilmiah dosen pada setiap prodi
7) Seminar dan Loka-karya Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat.

4. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jenjang dan pemberdayaan peran alumni

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi di tingkat internal universitas, daerah, dan nasional;
b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan;
c. Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa;
d. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan akses memperoleh beasiswa bagi mahasiswa yang berprstasi dan/atau kurang beruntung secara ekonomi;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

a. Meningkatnya raihan juara dalam berbagai kompetisi kreativitas mahasiswa;
   1) Proposal program kreativitas mahasiswa (PKM) minimal berjumlah 46.
   2) Program kreativitas mahasiswa yang didanai minimal berjumlah 11
   3) Kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa minimal berjumlah 6
b. Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan;
   1) Kegiatan yang dilakukan UKM minimal berjumlah 30

2) Kegiatan yang dilakukan HIMA minimal berjumlah 20
3) Kegiatan yang dilakukan BEM minimal berjumlah 10
4) Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan mencapai 90%.

c. Meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa sebesar 90% dari target;
d. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya.

5. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keunggulan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas.

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

a. Peningkatan mutu kinerja manajemen SDM, keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;
b. Peningkatan penerapan sistem informasi manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi UPI terintegrasi berbasis TIK;
c. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, unit kerja, laboratorium, dan *ICT*;
d. Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan setiap prodi dan universitas;
e. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi);
f. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

a. Prinsip *GoodUniversity Goverment* (GUG) dapat diterapkan pada seluruh manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/*ICT*;
b. Sistem manajemen terintegrasi berbasis *ICT* secara efektif diterapkan pada setiap manajemen tingkat kampus daerah dan seluruh prodi;
c. Pola koordinasi antar fungsi unsur tata pamong terbangun secara efektif dan efisien;
d. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas:
   1) Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan;
   2) 99% sumber daya dosen memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2;
   3) Paling sedikit 15% dosen memiliki kualifikasi doktor;

4) Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30%;
5) Kapasitas *ICT* meningkat 30%;

e. Paling sedikit 90% dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan kampus daerah dan profesi;
f. Pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) terlaksana secara periodik;
g. Kesejahteraan pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) meningkat sesuai target;

6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbais system informasi yang terintegrasi

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

a. Penataan organisasi kampus daerah sesuai dengan AD/ART, renstra, dan kebijakan UPI serta peraturan perundang-undangan;
b. Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi;
c. Peningkatan kualitas pengelolaan kampus daerah untuk mendukung pelaksanaan tridharma yang berdaya saing dan akuntabel;
d. Penguatan tata pamong dan tata kelola kampus daerah;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

a. Tersusunnya program tata pamong dan tata kelola kampus daerah yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang-dangan yang berlaku; termasuk terselenggaranya program S2 Pendidikan Dasar dan S2 PAUD
b. Tersosialisasikannya struktur organisasi dan statuta universitas dan kampus daerah kepada setiap unit kerja dan program studi;
c. Terdapat dan terlaksananya sistem dan panduan (SOP) mekanisme kinerja tata pamong dan tata kelola kampus daerah berbasis sistem penjaminan mutu;
d. Terselenggaranya pelatihan dan lokakarya minimal satu kali dalam setiap tahun) untuk peningkatan kinerja tata pamong dan tata kelola.

BAB VI
STRATEGI IMPLEMENTASI

A. Tahapan Implementasi

UPI Kampus Tasikmalaya berupaya memposisikan diri menjadi kampus daerah yang berstatus *research-based teachinguniversity*. Hal ini sebagai upaya mewujudkan cita-cita menjadi kampus daerah 'pelopor dan unggul'. Sejalan dengan cita-cita ini, dalam kurun waktu2016-2020 kinerja akademik dan penelitian ditempatkan sebagai target capaian utama dari berbagai kebijakan yang diimplementasikan. Untuk mencapai kondisi ini, UPI Kampus Tasikmalaya akan menerapkan tahapan implementasi sebagai berikut:

1. Menjadikan kemapanan manajemen kampus daerah dan kokohnya kelembagaan sebagai daya dukung utama pencapaian kinerja akademik dan penelitian serta aplikasinya.
2. Menempatkan kebijakan dan program-program peningkatan citra, kemitraan, sosialisasi, dan kemahasiswaan secara simultan sebagai bagian yang terintegrasi pada upaya pencapaian kinerja akademik dan penelitian, serta aplikasinya.

Rencana penerapan strategi ini diperlihatkan pada skema berikut:

	2016	2017	2018	2019	2020
Pendidikan	Penyelenggaraan pendidikan profesional guru SD dan TK/PAUD menjadi rujukan tingkat nasional	Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan profesional guru SD dan TK/PAUD sesuai dengan model UPI	Penyelenggaraan pendidikan profesional guru SD dan TK/PAUD berdasarkan pengembangan model UPI	Pemantapan kurikulum dan penyiapan aspek pendukung penyelenggaraan pendidikan profesional guru SD dan TK/PAUD sebagai pengembangan model UPI	Persiapan, Perancangan dan Pengembangan kurikulum pendidikan professional guru SD dan TK/PAUD berdasarkan model UPI
Penelitian	Pengokohan keunggulan dan kepeloporan di bidang pendidikan dasar melalui capaian prestasi akademik, penelitian serta aplikasinya untuk mendukung pengakuan kepeloporan UPI di ASEAN	Peningkatan pencapaian prestasi akademik dan penelitian serta aplikasinya pada tingkat nasional	Pencapaian prestasi akademik dan penelitian serta aplikasinya pada tingkat nasional	Penguatan mutu kinerja akademik dan penelitian, serta aplikasinya	Peningkatan mutu kinerja akademik dan penelitian, serta aplikasinya
Pengabdian	Penguatan mutu program pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat Regional Priangan Timur	Peningkatan tingkat partisipasi universitas dalam perumusan kebijakan pendidikan pada tingkat Reginoal Priangan Timur		Penguatan peran UPI dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat Regional Priangan Timur	

Kemahasiswaan	Pengembangan kapasitas program kemahasiswaan berbasis tridharma perguruan tinggi, jejaring alumni raihan prestasi mahasiswa di kancah nasional	Pemantapan kapasitas program kemahasiswaan berbasis tridharma perguruan tinggi, jejaring alumni raihan prestasi mahasiswa di kancah nasional	Peningkatan Kapasitas program kemahasiswaan berbasis tridharma perguruan tinggi, jejaring alumni raihan prestasi mahasiswa di kancah nasional
Sumber Daya	Pengembangan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan melalui pengangkatan pegawai tidak tetap menjadi pegawai tetap UPI/PNS, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.	Penguatan kapasitas rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.	Peningkatan kapasitas rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.
Tata Kelola	Pemantapan sistem organisasi dan tata kelola otonomi kampus daerah, dan pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana dan keuangan.	Penerapan sistem organisasi dan tata kelola otonomi kampus daerah, dan pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana dan keuangan.	Penerapan *Good University Goverment* UPI Pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, darana dan prasarana.

			Peningkatan sumber dan jumlah pendapatan universitas

Gambar 6.1

Tahapan Implementasi Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2016-2020

Dalam melaksanakan berbagai kebijakan Renstra 2016-2020, seluruh komponen kampus daerah harus menerapkan berbagai nilai sebagai landasan pengembangan dan implementasi. Nilai-nilai tersebut adalah: (1) Profesionalisme (*professionalism*); (2) Kesejawatan (*collegialism*); (3) Keterbukaan, kejujuran, dan keterpercayaan (*openness,honesty, and trustworthiness*)*;* (4) Keberimbangan (*proportionateness*); dan (5) pengabdian (ibadah). Nilai-nilai itu diharapkan melandasi kehidupan kampus yang berwawasan global tetapi tetap berkarakter dan berakar pada nilai-nilai luhur agama dan budaya lokal karena didukung oleh sumber daya manusia yang dapat bekerja secara profesional, terbuka, jujur, terpercaya, menghargai sesama, dan *ihsan*. Prinsip keberimbangan, juga harus diterapkan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program dengan tetap memperhatikan prioritas dan keunggulan yang akan dikembangkan.

B. Indikator dan Target Kinerja

Dasar pokok dalam penyusunan kebijakan dan program ini pertama menyangkut efisiensi organisasi sehingga kebijakan dan program kerja oleh suatu organisasi dapat disusun berdasarkan waktu yang dihabiskan oleh suatu organisasi untuk memikirkan bentuk kegiatan yang akan dibuat tidak terlalu banyak, sehingga waktu dan biaya digunakan untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dibuat. Kedua menyangkut efektivitas organisasi dapat direncanakan dengan memperhatikan sinkronisasi kegiatan dan target-target capaian.Renstra UPI Kampus Tasikmalaya tahun 2016-2020 terdiri atas enam kebijakan, berikut indikator kunci pada setiap kebijakan disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.1. Indikator Kinerja Kunci pada setiap Kebijakan

No.	Kebijakan	Indikator Kinerja Kunci
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable) dan menjunjung tinggi keberagaman	a. Penjaminan mutu akademik b. Relevansi kurikulum dan daya saing lulusan c. Realisasi kerjasama akademik d. Penerapan inovasi hasil riset e. Atmosfer akademik f. Penyelenggaraan PPG
2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian usu strategis pada tataran	a. Roadmap riset b. Produktivitas riset c. Produktivitas luaran riset d. Pengelolaan jurnal

	nasional, regional, dan internasional	e. Konferensi internasional f. Sistem pendanaan dan insentif riset g. Sarana dan prasarana pendukung riset h. Jejarin kerja sama riset dan publikasi
3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin nilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat.	a. Rencana induk pengabdian kepada masyarakat b. Pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset c. Penyebrluasan inovasi hasl_hasil riset d. Partisipasi dan kontibusi UPI dalam berbagai agenda sosial
4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	a. Pengembangan kreativitas mahasiswa b. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan c. Budaya meneliti di lingkungan mahasiswa d. Kesejahteraan mahasiswa e. Pembinaan potens mahasiswa f. Sarana dan prasarana kegiatan kemahasswaan g. Asrama mahasiswa h. Bimbingan konseling dan pengembangan karir mahasiswa i. Peran alumni
5	Pengembangan kapasitas sumber daya(SDM, Sarana dan Prasarana dan Keuangan), dan usaha Universitas dalam mendukung penyelenggaraan tridharma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan universitas	a. Kapasitas SDM b. Sistem Meritokrasi c. Tata ruang kampus d. Sistem manajemen saran dan prasarana e. Manajemen perpustakaan f. Usaha universitas
6	Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi yang otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	a. Good University Govermance b. Sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan c. Sistem perencanaan da penganggaran d. Sistem monitoring dan evaluasi e. Fungsi kehumasan f. Kualitas akademik dan kapasitas manajemen kampus UPI di daerah g. Islamic Tutorial Centre h. Sistem informasi terintegrasi i. Pengelolaan sekolah laboratorium

Target Renstra secara bertahap akan dicapai melalui program tahunan kampus daerah yang dilaksanakan melalui implementasi RKAT. Target tahunan Renstra 2016 – 2020 diperlihatkan pada Tabel 6.2. berikut ini:

Tabel 6.2

Kebijakan, Program, dan Target Kinerja

No.	Kebijakan	Program	Target Kinerja								Ket
			Indikator	Satuan	Base-line	2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	Jumlah prodi terakreditasi A oleh BANPT	Prodi	0	0	1	2	2	2	
			Jumlah prodi terakreditasi institusi internasional	Prodi	0	0	0	0	1	1	
			Jumlah mahasiswa merasa puas terhadap layanan pendidikan	%	80	80	85	90	95	100	
		Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha dan industri	IPK rata-rata lulusan minimal 3,3	IPK	3,50	3,50	3,60	3,60	3,65	3,65	
			Rata-rata lama studi	Semes-ter	7,97	7,97	8	8	8	8	
			Persentase mahasiswa lulus tepat waktu (max 8 smt)	%	95	95	100	100	100	100	
			Masa tunggu kerja alumni di bawah 1 tahun	%	70	70	75	80	85	90	
		Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam	Jumlah mahasiswa mengikuti program student exchange	Maha-siswa	0	0	1	2	3	4	
			Jumlah lulusan melanjutkan	Maha-	32	32	40	50	60	70	

		dan luar negeri	studi	siswa							
			Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri	Dosen	0	0	1	2	3	4	
			Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di luar negeri	Maha-siswa	1	1	2	3	4	5	
		Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	Jumlah buku ajar yang dihasilkan dosen pada setiap prodi	Buku	7	7	10	15	20	25	
			Jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan	Karya	2	2	3	4	5	6	
		Penciptaan atmosfer dan kultur akademik dalam proses pembelajaran	Jumlah pusat kajian	Pusat kajian	1	1	1	1	2	2	
			Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar	%	50	55	60	65	70	75	
			Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	Maha-siswa	50	60	70	80	90	100	
		Penyelenggaraan pengembangan pendidikan profesi guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional	Jumlah program studi yang menyelenggarakan PPG	Prodi	0	0	0	1	1	2	
			Jumlah program PPG yang terakreditasi A	Program	0	0	1	2	2	2	
			Jumlah sekolah mitra yang bekerjasama dalam	Sekolah	30	30	35	40	45	50	

			penyelenggaraan PPG								
			Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan asosiasi profesi guru	Prodi	0	0	1	2	2	2	
			Jumlah riset pengembangan program PPG	Judul	0	0	1	2	3	4	
			Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran	Kegiatan	10	15	20	25	30	35	
2.	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian usu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (roadmap) riset	Roadmap riset pada setiap departemen/prodi	Dokumen	0	2	2	2	2	2	
			Roadmap riset pada setiap kelompok bidang keilmuan	Dokumen	4	5	6	7	8	9	
		Peningkatan produktifitas keluaran riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)	Jumlah riset yang dilaksanakan setiap kelompok bidang keilmuan	Judul	8	10	12	14	16	18	
			Jumlah artikel hasil riset yang dipublikasikan secara nasional atau internasional	Artikel	NA	32	35	38	41	44	
			Jumlah HKI bidang pendidikan	HKI	0	0	1	2	3	4	
		Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	Jumlah jurnal nasional terakreditasi	Jurnal	1	2	3	4	5	6	
			Jumlah jurnal internasional terindeks	Jurnal	0	0	1	2	3	4	
		Peningkatan kualitas	Penyelenggaraan seminar	kegiatan	2	3	4	5	6	7	

		penyelenggaraan konverensi internasional	nasional								
		Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	Penyelenggaraan seminar internasional terindeks	kegiatan	0	1	1	2	2	2	
			Jumlah dana riset	Rp (juta)	140	180	220	260	300	350	
			Insentif riset	Rp (juta)	NA	80	100	120	140	160	
3.	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin nilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat.	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	Arah dan rencana induk pengabdian pada masyarakat	Dokumen	0	0	1	1	1	1	
		Penyelenggaraan, dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset dalam bidang pendidikan, pendidikan ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	Jumlah pengabdian kepada masyarakat	kegiatan	NA	7	8	9	10	11	
			Jumlah dana kegiatan pengabdian pada masyarakat	Rp (juta)	NA	163	170	180	190	200	
			Jumlah artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat	Artikel	NA	7	8	9	10	11	
4.	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa	Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM)	judul	25	35	45	55	65	75	
			Jumlah program kretivitas mahasiswa yang didanai	kegiatan	10	11	12	14	16	20	
			Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa	kegiatan	5	10	15	20	25	30	
		Pengembangan kegiatan	Jumlah kegiatan yang	kegiatan	NA	100	110	120	130	140	

		kemahasiswaan	dilakukan organisasi kemahasiswaan (Ormawa dan UKM)								
			Kepuasaan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	%	70	75	80	85	90	95	
		Penciptaan lingkungan yyang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar	Judul	2	4	6	8	10	12	
			Jumlah publikasi mahasiswa	Judul	2	4	6	8	10	12	
			Jumlah mahasiswa yang mengajukan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional	Judul	2	4	6	8	10	12	
		Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	mhs	200	220	240	260	280	300	
		Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat Nasional dan Internasional	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	mhs	2	4	6	8	10	12	
			Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi di dalam kejuaraan tingkat internasional	mhs	0	0	4	8	12	16	
		Penyediaan sarana dan prasarana seabagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelaakan sarana dan prasarana UKM dan ORMAWA	%	65	70	75	80	85	90	

		Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa	Daya tampung asrama	mhs	NA	50	60	70	80	100	
		Pembangunan mekanisme yang sistematis, memacu peran alumni dalam pengembangan universitas	Jumlah program kerjasama dengan alumni	Program	NA	1	2	3	4	5	
			Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	Kegiatan	NA	2	4	6	8	10	
			Jumlah dana dari pihak alumni	Rp (juta)	NA	12,5	25	37,5	50	75	
		Pengembangan dan penerapan program bimbingan konseling dan pengembangan karir bagi mahasiswa	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan, bimbingan, konseling dan karir	%	50	55	70	75	80	90	
5.	Pengembangan kapasitas sumber daya(SDM, Sarana dan Prasarana dan Keuangan), dan usaha Universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan universitas	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas	Jumlah guru besar	Orang	2	2	3	4	5	6	
			Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	Orang	5	6	7	8	9	10	
			Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan	Orang	4	5	6	7	8	10	
			Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut	Orang	2	3	4	5	6	8	
		Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM	%	70	75	80	85	90	95	

			Tingkat indeks kebugaran	%	10	20	30	40	60	70	
			Penerapan sistem remunerasi	%	80	82	84	86	88	90	
			Pengembangan sistem manajemen sarana dan prasarana yang terintegrasi	%	60	65	70	75	80	90	
			Penerapan standar kinerja pegawai	%	60	70	80	85	90	95	
		Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif dan ramah lingkungan	Masterplan tata ruang kampus	dokumen	0	1	1	1	1	1	
			Standar mutu pengelolaan kampus	dokumen	1	1	1	1	1	1	
			Sarana dan prasarana ang terkoneksi internet	%	70	80	90	100	100	100	
			Pembangunan sarana dan prasarana	unit	0	1	2	3	4	5	
		Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis dan adaftif terhadap kebutuhan universitas	Tingkat kepuasan terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana oleh civitas akademika	%	60	70	80	85	90	95	
		Pengembangan perpustakaan sebagai learning resources center yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan	Jumlah pengunjung	orang	50	100	150	200	250	300	
			Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran	%	80	85	90	95	100	100	

		internasional									
		Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan income generating unit (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel.	Jumlah unit usaha komersial kampus	unit	3	3	4	5	6	7	
			Jumlah unit usaha akademik	unit	1	2	4	6	8	10	
			Jumlah income generating	Rp (juta)	20	30	40	50	70	100	
6	Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi yang otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	Penerapan prinsip *good university gouvernance* dalam pengelolaan universitas	Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTNbh	%	75	80	85	90	95	100	
			Penerapan struktur organisasi universitas sebagai PTNbh	%	65	70	75	80	85	90	
			Peningkatan kedisiplinan dosen dan tenaga kependidikan	%	65	75	85	90	95	100	
		Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan, dan akuntabel	Penggunaan sistem akuntansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan	%	70	75	80	85	90	95	
		Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	Efektivitas sistem perencanaan penganggaran dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	%	70	75	80	85	90	95	
		Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	Efektivitas monitoring dan evaluasi	%	60	65	70	75	80	90	

		Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	Rasio pemberitaan baik tentang UPI	%	80	82	84	86	88	90	
		Peningkatan kualitas akademik dan kapasitas manajemen kampus UPI di daerah melalui penerapan elemen pengelolaan khusus kampus UPI di daerah (kesiswaan, kurikulum, ketenagaan, pembiayaan, sarana dan prasarana, kebijakan atau kepemimpinan)	penerapan elemen pengelolaan khusus kampus UPI di daerah (kesiswaan, kurikulum, ketenagaan, pembiayaan, sarana dan prasarana, kebijakan atau kepemimpinan)	%	70	75	80	85	90	95	
		Peningkatan kualitas layanan *islamic tutorial center*	Jumlah mahasiswa yang dilayani pertahun	mhs	250	250	250	350	450	550	
			Jumlah kegiatan keagamaan	kegiatan	2	3	4	5	6	7	
		Pengembangan sistem informasi manajemen SDM, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik	Sistem informasi manajemen terintegrasi	%	70	80	85	90	95	100	
			Rasio kapasitas bandwith per mahasiswa	Kpbs/mhs	18,18	18,18	18,18	18,18	18,18	18,18	
			Implementasi sistem informasi kearsipan	%	NA	50	60	70	80	100	
		Pengembangan sekolah Laboratorium sebagai *profesional development school*(PDS)	Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah	dosen	1	2	4	6	8	10	
			Jumlah fakultas/departemen/prodi yang melakukan kegiatan	Kegiatan	1	2	4	6	8	10	

			dengan sekolah laboratorium								
			Jumlah guru sekolah Laboratorium UPI yang dilibatkan dalam penelitian dosen	guru	1	3	5	7	9	12	

Keterangan :*)

T : Target Tahunan

K : Target Kumulatif

Impelentasi dari Renstra UPI Kampus Tasikmalaya ini akan dikoordinasikan dengan penyusunan dan implementasi renstra Program Studi pada UPI Kampus Tasikmalaya, terutama dengan unit-unit kerja yang akan menerima kewenanganan dan tanggung jawab sebagai pelaksana kebijakan dan program

C. Unit Pelaksana Kebijakan dan Program

No.	Kebijakan	Program	Indikator	Unit Pelaksana		Ket./Koordinasi
				Fakultas/SPs/KD	Dep/ Prodi	
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidika yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable) dan menjunjung tinggi keberagaman	a. Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	1. Jumlah Prodi terakreditasi A oleh BAN PT	SPM, AK	✓	
			2. Jumlah mahasiswa yang merasa puas atas layanan akademik	SPM, AK, TIK	✓	
			3. Jumlah dosen yang diakui secarainternasional	SPM, AK	✓	
		b. Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional dan	1. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	SPM, AK, TIK	✓	
			2. kepusan lulusan	SPM, AK,	✓	

		internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha dan industri	terhadap kebermanfaatan perkuliahan	TIK		
			3. Masa tunggu kinerja lulusan di bawah satu tahun	SPM, AK, TIK	✓	
			4. IPK rata-rata lulusan di atas 3,3	SPM, AK, TIK	✓	
			5. Lulusan melanjutkan studi	SPM, AK, TIK	✓	
			6. Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	SPM, AK, TIK	✓	
			7. Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal	SPM, AK	✓	
		c. Peningkaran realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri	1. jumlah prodi yang mengimplementasikan kerjasama dengan universitas luar negeri dalam	AK, OIER	✓	

			pengembangan pendidikan			
			2. Jumlah customize program	AK, OIER	✓	
			3. Jumlah departemen/Prodi yang menerapkan credit transfer	AK, OIER	✓	
			4. Jumlah dosen asing yang direkrut pada Prodi	AK, OIER	✓	
			5. Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti perkuliahan di Prodi	AK, OIER	✓	
			6. Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program non gelar	AK, OIER	✓	
			7. Jumlah prodi yang melaksanakan double degree	AK, OIER	✓	

			8. Jumlah Prodi yang menyenggarakan program *twinning* atau *sandwich*	AK, OIER	✓	
			9. Jumlah Prodi yang menyelenggarakan Student exchange	AK, OIER	✓	
			10. Jumlah Prodi yang menyelenggarakan Lecturer exchange	AK, OIER	✓	
			11. Jumlah dosen yang mengikuti visiting scholar	AK, OIER	✓	
			12. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri	AK, OIER	✓	
			13. Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional	AK, OIER	✓	
			14. Jumlah lulusan yang	AK, OIER	✓	

			melanjutkan studi di universitas luar negeri.			
		d. Penerapan iovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	1. Jumlah inovasi/ hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran pada setiap prodi	LPPM	✓	
			2. Jumlah mata kuliah yang menerapkan *e-learning* pada setiap prodi	AK, TIK	✓	
			3. Jumlah buku karya dosen yang diterbitkan dan bezr-ISBN	AK	✓	
			4. Jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan	AK	✓	

		e. Penciptaan atmosfer dan kultur akademik dalam proses pembelajaran	1. Mahasiswa yang berpartisipasid alam seminar mencapai 90%	AK	✓	
			2. Jumlah mahasiswa yang melaksanakan studi *by research*	AK, LPPM	✓	
			3. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	AK, LPPM	✓	
			4. Jumlah pusat kajian di program studi	AK, LPPM	✓	
			5. Jumlah prodi linier yang terintegrasi	AK	✓	
		f. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan profesi guru (PPG) dan profesi lainnya	1. Jumlah program studi yang menyelenggarakan PPG (f)	AK	✓	
			2. Jumlah program PPG	AK, SPM	✓	

		yang menjadi rujukan dan profesional	yang terakreditasi A			
			3. Jumlah Sekolah Mitra yang bekerjasama dalam penyelenggaraan PPG	AK	✓	
			4. Jumlah Prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi guru	AK	✓	
			5. Jumlah riset pengembangan program PPG	AK, LPPM	✓	
			6. Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran	AK, LPPM	✓	
			7. Jumlah program pendidikan profesi non-guru	AK, SPM	✓	

			terakreditasi			
			8. Jumlah Prodi yang melakukan kerjasama dengan asoisasi profesi non-guru	AK	✓	
2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian usu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional	a. Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (*roadmap)* riset	1. Rencana induk (payung) penelitian UPI	LPPM		
			2. *Roadmap* riset pada setiap Pusat Kajian (PK) di LPPM	LPPM		
			3. *Roadmap* riset pada setiap departemen/program studi	LPPM	✓	
			4. *Roadmap* riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK)	LPPM	✓	

		b. Peningkatan produktivitas riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)	1. Jumlah riset unggulan (inovasi iptek), riset kebijakan pendidikan, riset aplikatif yang dilaksanakan PK.	LPPM		
			2. Jumlah riset unggulan (inovasi iptek), riset kebijakan pendidikan, dan riset aplikatif yang dilaksanakan dosen pada KBK	LPPM	✓	
		c. Peningkatan produktifitas riset Pusat Kajian (PK) dan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)	Jumlah artikel dan paper yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks	LPPM	✓	
			Jumlah artikel yang	LPPM	✓	

			dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi			
			Jumlah HKI bidang Pendidikan	LPPM	✓	
			Jumlah HKI bidang Non Pendidikan	LPPM	✓	
			Jumlah paten produk unggulan komersial	LPPM	✓	
			Jumlah karya ilmiah yang disajikan dalam seminar nasional	AK, LPPM	✓	
			Jumlah karya ilmiah yang disajikan dalam seminar internasional	AK, LPPM	✓	
		d. Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	1. Jurnal nasional terakreditasi	LPPM		
			2. Jurnal internasional terindeks	LPPM	✓	
		e. Peningkatan kualitas	1. Penyelenggaraan	AK	✓	

		penyelenggaraan konferensi internasinal	seminar nasional			
			2.Penyelenggaraan konverensi internasional yang terindeks	AK	✓	
		f. Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	1. Jumlah dana Riset	LPPM	✓	
			2. Jumlah dana untuk insentif produk riset	LPPM	✓	
		g. Pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung riset Pusat Kajian	1. Kecukupan dan kelayakan labolatorium dan peralatan penunjang riset PK	BSP, Renbang, LPPM	✓	
			2. Ketersediaan referensi untuk mendukung riset PK	BSP, Renbang, LPPM, Perpustakaan	✓	
		h. Pengembangan jejaring kerja sama riset dan	1. Jumlah Prodi yang melaksanakan	LPPM, OIER	✓	

		publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun luar negeri	kolaborasi riset dengan peneliti Universitas atau lembaga profesional luar negeri			
			2. Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti Universitas atau lembaga profesional dalam negeri	LPPM	✓	
			3. Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti Universitas atau lembaga profesional luar negeri	LPPM, OIER	✓	
			4. Jumlah seminar bersama dengan lembaga mitra	LPPM, AK,OIER	✓	

			di dalam dan luar negeri			
			5. Tingkat kepuasan mitra kerja sama bidang riset	LPPM	✓	
			6. Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerjasama bidang riset	LPPM	✓	
			7. Rata-rata indeks sitasi artikel dosen.	LPPM, TIK, Perpustakaan	✓	
3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan,	a. Perumusan review dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	1. arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	LPPM, Renbang		
		b. Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil riset dalam	1. Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian	LPPM	✓	

	pendidikan disiplin nilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdaya kan masyarakat.	bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya	2. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat	LPPM	✓	
			3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi	LPPM	✓	
			4. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis produk unggulan	LPPM	✓	
			5. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan	LPPM	✓	
			6. Kepuasan mitra kerjasama bidang pengabdian kepada	LPPM	✓	

			masyarakat			
			7. Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat	LPPM, OIER	✓	
		c. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya	1. Jumlah penyelengaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta produk industri berskala nasional	LPPM	✓	
			2. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian pada masyarakat	LPPM, AK	✓	

			3. Jumlah artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	LPPM, AK	✓	
		d. Peningkatan partisipasi dan kontribusi UPI dalam berbagai agenda sosial baik pemerintah, dunia usaha, dan industri	1. Jumlah kerjasama dengan berbagai lembaga dalam pemberdayaan masyarakat	LPPM	✓	
			2. Jumlah program yang secara rutin dikerjakan bersama antara UPI dengan lembaga pemerintah	LPPM	✓	
			3. Jumlah industri atau dunia usaha yang secara rutin bekerja sama dengan UPI	LPPM	✓	
			4. Jumlah produk unggulan para peneliti UPI yang telah	LPPM	✓	

			diterapkan dalam dunia usaha dan industri			
			5. Jumlah realisasi kerjasama UPI dengan pemerintah, dunia usaha, dan industri dalam pengabdian kepada masyarakat	LPPM	✓	
4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	a. Pengembangan kreativitas melalui pengembagan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa	1. Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM)	AK	✓	
			2. Jumlah program kretivitas mahasiswa yang didanai	AK	✓	
			3. Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa	AK, LPPM	✓	

		b. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	1. Jumlah kegiatan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan (Ormawa)	AK	✓	
			2. Jumlah kegiatan yang dilakukan unit kegiatan mahasiswa (UKM)	AK	✓	
			3. Kepuasaan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	AK, TIK, SPM	✓	
		c. penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	1. Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar	AK, LPPM		
			2. Jumlah publikasi mahasiswa	AK, LPPM	✓	
			3. Jumlah mahasiswa yang mengajukan	AK, OIER	✓	

			makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional			
		d. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	1. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	AK	✓	
			2. Jenis beasiswa yang disalurkan	AK	✓	
			3. Jumlah dana beasiswa yang disalurkan	AK	✓	
		e. penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional	1. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	AK	✓	
			2. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi di dalam kejuaraan tingkat internasional	AK, OIER	✓	

			3. Jumlah juara pertama pada kompetisi tingkat nasional	AK	✓	
			4. Jumlah juara pertama pada kompetisi tingkat internasional	AK, OIER	✓	
		f. penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	1. Kepuasan mahasiswa atas kecukpan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	AK, TIK, SPM	✓	
		g. penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa	1. Daya tampung asrama	AK, BSP		
		h. Pembangunan mekanisme yang sistematis,	1. Jumlah program kerja sama dengan	AK	✓	

		memacu peran alumni dalam pengembangan universitas	alumni			
			2. Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	AK, Renbang	✓	
			3. Jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni	AK, Keu, BPPU	✓	
		i. Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa	1. Kepuasaan mahasiswa yang memperoleh layanan, bimbingan, dan konseling	AK, SPM, UPT LBK	✓	
			2. Kepuasaan mahasiswa yang memperoleh layanan, bimbingan, dan karier	AK, UPT LBK	✓	
		j. Penyediaan dan pengelolaan poliklinik secara profesional	1. Tingkat layanan kepada civitas akademika dan tendik	Poliklinik		
5	Pengembangan kapasitas	a. Pengembangan kapasitas SDM	1. Jumlah guru besar	AK, Biro	✓	

	sumber daya(SDM, Sarana dan Prasarana dan Keuangan), dan usaha Universitas dalam mendukung penyelenggaraan tridharma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan universitas	untuk penguatan mutu layanan akademik da manajemen universitas		Kepegawaian		
			2. Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	AK, Biro Kepegawaian	✓	
			3. Jumlah dosen yang mengikuti pedidikan	AK, Biro Kepegawaian	✓	
			4. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut	AK, Biro Kepegawaian	✓	
			5. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan bidang ilmu	AK, Biro Kepegawaian	✓	
			6. Jumlah tenaga kependidikan yag memperoleh sertifikat kompetensi	AK, Biro Kepegawaian		
			7. Tingkat pemenuhan sumber daya manusia bidang kearsipan	AK, Biro Kepegawaian, Arsip Univers		

				itas		
		b. Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	1. Penerapan sistem remunerasi	Renbang, Keu, Biro Kepegawaian	✓	
			2. Tingkat indeks kebugaran	Biro Kepegawaian	✓	
			3. Jumlah jabatan akademik hasil seleksi jabatan	Biro Kepegawaian		
			4. Jumlah jabatan struktural hasil seleksi dan penjenjagan karir	Biro Kepegawaian		
			5. Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM	SPM, Biro Kepegawaian, TIK	✓	
			6. Pengisian jabatan berdasarkan memerit system	Biro Kepegawaian		

			7. Penerapan standar kinerja pegawai	Biro Kepegawaian		
			8. Penerapan standar kesejahteraan berbasis merit system	Renbang, Biro Kepegawaian, Keu		
		c. Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif dan ramah lingkungan	1. *Master plane* tata ruang kampus UPI	Renbang, BSP		
			2. Standar mutu pengelolaan sarana prasaran kampus	Renbang, BSP	✓	
			3. Sarana dan prasaran yang terkoneksi internet	Renbang, BSP, TIK	✓	
			4. Pembangunan sarana dan prasarana	Renbang, BSP		
			5. Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	Renbang, BSP	✓	
			6. Jumlah sarana dan prasarana yang	Renbang, BSP	✓	

			menyediakan akses bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus			
			7. Tingkat pemenuhan kebutuhan saran dan prasarana kearsipan	BSP, Arsip Universitas	✓	
		d. Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis dan adaftif terhadap kebutuhan universitas	1. Pengembangan sistem manajemen sarana dan prasarana yang terintegrasi	Renbang, BSP, TIK	✓	
			2. Tingkat kepuasan terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana oleh civitas akademika	SPM, TIK	✓	
		e. Pengembangan perpustakaan sebagai *learning resources center* yang didukung	1. Pemanfaatan perpustakaan sebagai *teaching library*	TIK, Perpustakaan		

		oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	2. Perangkat *e-repositori*	Perpustakaan		
			3. Jumlah pengunjung	Perpustakaan		
			4. Jumlah koleksi	Perpustakaan		
			5. Pemutkhiran koleksi 5 tahun terakhir	Perpustakaan	✓	
			6. Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran	Perpustakaan	✓	
		f. Pengembangan Museum Penddidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar	1. Jumlah pengunjung	UPT, Museum Pendidikan Nasional		
		g. Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan *income generating unit* (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel	1. Jumlah unit usaha komrsial univesitas	Keu, BPPU		
			2. jumlah unit usaha akademik universitas	Keu, BPPU		
			3. jumlah *income generating*	Keu, BPPU		
			4. Jumlah dana hasill kerja	Keu, BPPU		

			sama kelembagaan			
			5. Persentase anggaran yang digunakan untuk fungsi tabungan usaha universitas	Keu		
6	Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi yang otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	a. Penerapan prinsip *good university gouvernance* dalam pengelolaan universitas	1. Pehaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh	Biro Kepegawaian, Renbang		
			2. Penerapan struktur organisasi universitas sebagai PT bh	Biro Kepegawaian, Renbang		
			3. Penataan regulasi dalam pengelolaan UPI	Biro Hukum dan Kesekretariatan		
			4. Penerapan sistem pengelolaan kearsipan	Arsip Uniersitas		

			5. Peningkatan kedisiplinan dosen dan tenaga kependidikan	Biro Hukum dan Kesekretariatan,Biro Kepegawaian		
		b. Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	1. Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuanga	SAI, Keu	✓	
			2. Opini laporan pengelolaan keuangan	SAI, Keu	✓	
			3. Sumber pendanaan UPI di luar APBN da SPP	Keu, Renbag	✓	
		c. Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja	1. Efektivitas sistem perencanaan penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja	Keu, Renbag, TIK	✓	

		akademik	akademik			
		d. Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	1.Efektivitas monitoring dan evaluasi	Keu, Renbang, TIK	✓	
		e. Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	1. Rasio pemberitan baik tentang UPI	Humas	✓	
			2. Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI	Humas	✓	
			3. Efektivitas fungsi humas secara internal	Humas		
		f. Peningkatan kualitas akademik dan kapasitas manajemen Kampus UPI di daerah melalui peneraapan elemen pengelolaan “khusus”	1. Peneraapan elemen pengelolaan “khusus” Kampus UPI di daerah (kesiswaan, kurikulum, krtrnagaan, pembiayaan, saeana dan	Renbang	✓	

		Kampus UPI di daerah (kesiswaan, kurikulum, ketenagaan, pembiayaan, saeana dan prasarana, kebijakan / kepemimpinan)	prasarana, kebijakan / kepemimpinan)			
		g. Peningkatan kualitas layanan *islamic tutorial centre*	1. Jumlah mahasiswa yang dilayani pertahun	AK	✓	
			2. Jumlah kegiatan keagamaan	Islamic Tutorial Centre	✓	
		h. Pengembanga sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasaraa, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem	1. Sistem informasi manajemen terintegrasi	Renbang, TIK	✓	
			2. rasio kapasitas *bandwidth* permahasiswa	Renbang, TIK		
			3. Implementasi sitem informasi kearsipan	Arsip Universitas, TIK	✓	

		informasi akademik				
		i. Pengembangan sekolah laboratorium sebagai Professional Development School (PDS)	1. Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran disekolah	AK, Renbang	✓	
			2. jumlah fakultas, departemen,program studi yang melakukan kegiatan dengan sekolah laboratorium	AK, Renbang	✓	
			3. Jumlah guru sekolah laboratorium UPI yang dilibatkan dalam penelitian dosen	AK, Renbang, LPPM	✓	

BAB VII
MONITORING DAN EVALUASI

A. Peran dan Fungsi Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pada dasarnya adalah kegiatan untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan. Monitoring dilakukan ketika sebuah kebijakan sedang diimplementasikan. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat kinerja suatu kebijakan, sejauh mana kebijakan tersebut mencapai sasaran dan tujuannya. Monitoring diperlukan agar kendala dapat segera diketahui sejak dini dan dapat dilakukan tindakan perbaikan, sehingga mengurangi resiko lebih besar. Evaluasi berguna untuk memberikan input bagi kebijakan yang akan datang supaya lebih baik.

Salah satu indicator keberhasilan perguruan tinggi dalam menjalankan programnya dapat dilihat dari kesesuaian antara implementasi dan perencanaan, yang didukung oleh pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien. Pencapaian indicator tersebut dapat diraih melalui mekanisme kendali harmonis dan melekat utuh dalam sistem.

Pengendalian renstra UPI Kampus Tasikmalaya merupakan sebuah upaya sistemik untuk menghindari penyimpangan. Pengendalian ini memadukan standar pekerjaan dengan tanggung jawab anggota organisasi. Keduanya akan memberikan kemudahan bagi pimpinan dalam mengawasi unit kerja dan bawahannya.

Proses monitoring terhadap pelaksanaan pekerjaan bawahan dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta, data, dan informasi dalam upaya pencapaian tujuan. Monitoring menghendaki pimpinan untuk secara langsung melihat proses yang terjadi, dengan dukungan dokumen-dokumen dan pendapat-pendapat dari yang dimonitor. Hal ini dilakukan sebagai validasi dan keabsahan proses monitoring. Data dan fakta tersebut selanjutnya dijadikan sebagai rujukan bagi pimpinan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dikerjakan, program yang disiapkan, sampai pada rencana yang sudah dibuat.

Fungsi monitoring dan evaluasi di UPI Kampus Tasikmalaya diarahkan pada:

1. Mempertebal rasa tanggung jawab bagi pejabat pada setiap unit kerja yang diserahi tugas dan wewenang dalam pelaksanaan pekerjaan.
2. Memastikan pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan prosedur yang telah

ditentukan.

3. Mencegah terjadinya penyimpangan, kekeliruan, kelainan, dan kelemahan yang menyebabkan kerugian.
4. Memperbaiki kesalahan dan penyelewengan pelaksanaan pekerjaan sehingga tidak mengalami hambatan.
5. Evaluasi yang dilakukan merupakan alat untuk dapat mengukur kemajuan dan pencapaian-pencapaian tujuan organisasi.
6. Evaluasi digunakan sebagai alat untuk membuat perencanaan kembali yang lebih baik, sehingga keberlangsungan organisasi dapat dipertahankan dan perbaikan-perbaikan yang masih kurang dapat dilakukan.

B. Tujuan Monitring dan Evaluasi

Tujuan monitoring dan evaluasi implementasi renstra UPI Kampus Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Menjaga agar kebijakan rebstra UPI Kampus Tasikmalaya yang sedang diimplementasikan sesuai dengan sasaran dan tujuan.
2. Menemukan keselaahan implementasi renstra UPI Kampus Tasikmalaya sedini mungkin sehingga mengurangi resiko yang lebih besar.
3. Melakukan perbaikan terhadap kebijakan renstra UPI Kampus Tasikmalaya apabnila hasil monitoring dan evaluasi mengharuskan untuk itu.

C. Metode Monitoring dan Ealuasi

Monitoring dan evaluasi renstra UPI Kmapus Tasikmalaya membutuhkan data dan informasi sebagai bahan untuk melakukan penilaian terhadap proses implementasi kebijakan. Data dan informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai metode sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi, yakni dari berbagai laporan kegiatan, seperti laporan bulanan/semesteran/tahunan yang dikoordinasikan dan dikelola oleh Direktorat Perencanaan dan Pengembangan.
2. Metode survey tentang implementasi kebijakan. Dalam hal ini seperangkat instrument pernyataan dipersiapkan sebelum melakukan survey. Tujuan survey

adalah untuk menjaring data dari *steakholder*s, terutama kelompok sasaran unit pelaksana kegiatan dari setiap unit kerja di UPI Kampus Tasikmalaya.

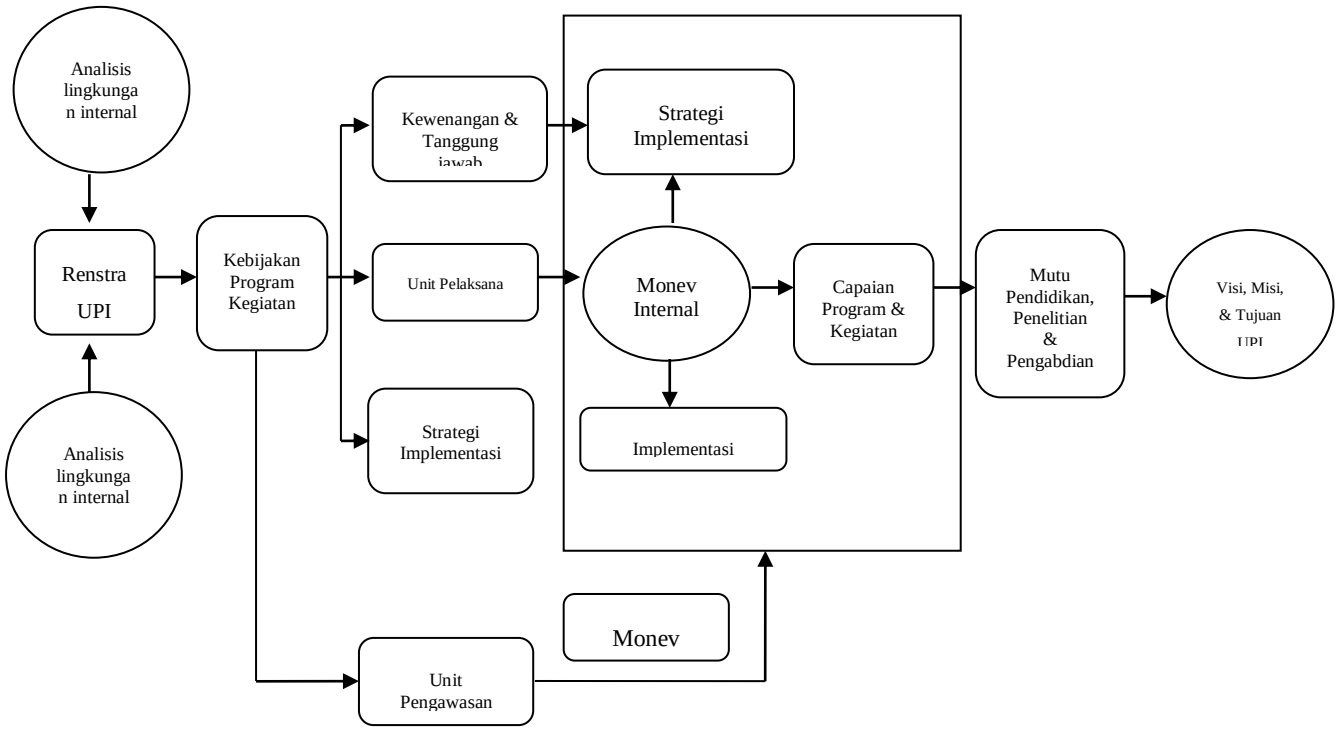
3. *Focus Group Discussion (FGD)*. Dengan metode ini, berbagai informasi yang valid dapat diperoleh melalui *cross check* data dan informasi dari berbagai sumber.

D. Mekanisme Proses Monitoring dan Evaluasi

Mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan dan implementasi renstra UPI Kampus Tasikmalaya dalam prosesnya melibatkan berbagai komponen dalam struktur organisasi UPI Kampus Tasikmalaya. Pimpinan UPI Kampus Tasikmalaya memegang fungsi utama dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap unit-unit kerja di bawahnya. Unit pelaksana monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Komite audit bertanggung berfungsi melakukan evaluasi terhadap hasil audit internal dan eksternal atas penyelenggaraan UPI Kampus Tasikmalaya.
2. komite pengawas akademik berfungsi melakukan pengawasan atas penyelenggaraan bidang akademik di UPI Kampus Tasikmalaya.
3. Satuan audit internal berfungsi melakukan tugas audit internal pengelolaan keuangan dan kinerja dari seluruh unit di UPI Kampus Tasikmalaya.
4. satuan penjaminan mutu berfungsi melakukan penjaminan atas pemenuhan standar-standar pengelolaan UPI Kampus Tasikmalaya.
5. direktorat perencanaan dan pengembangan berfungsi melakukan evaluasi terhadap implementasi RKAT melalui monitoring dan evaluasi berbasis web.
6. lembaga pengawas eksternal berfungsi melakukan pengawasan terhadap proses dan capaian program kegiatan.

Mekanisme monitoring dan evaluasi mengikuti alur proses sebagai berikut:



Gambar 7.1.

Proses Monitoring dan Evaluasi RENSTRA UPI Kampus Tasikmalaya 2016-2020.

BAB VIII
PENUTUP

Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2016-2020 merupakan tindak lanjut dan upaya UPI Kampus Tasikmalaya dalam merencanakan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan kepeloporan dan keunggulan dalam pendidikan guru di tingkat nasional pada tahun 2020. Sejalan dengan target strategis Universitas, pengembangan program UPI Kampus Tasikmalaya periode 2016-2020 sebagai kampus **pelopor dan unggul dalam pendidikan guru di tingkat nasional tahun 2020.**

Selain merupakan kesinambungan dari pengembangan kampus pada Renstra periode 2015-2020, Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2016-2020 juga merupakan bagian tak terpisahkan dari target dan posisi yang dicita-citakan UPI pada tahun 2020, yaitu menjadi sebuah *world class university in education* sekurang-kurangnya di tingkat ASEAN.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat bergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya, serta dukungan Universitas, pemerintah dan masyarakat. Bagi segenap sivitas akademika UPI Kampus Tasikmalaya hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai keberhasilan pencapaian cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dengan sungguh-sungguh seraya berdoa dan bertawakal kepada Allah SWT.